

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengembangan Bioskop Indonesia ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan pasar dan proses produksi. Dalam pengembangannya, Bioskop Indonesia sangat fleksibel dalam pengembangan programnya. Setiap proses produksi akan sangat berpengaruh dalam setiap episode dalam Bioskop Indonesia. Format program yang tidak berseri ini memungkinkan untuk konsep dalam Bioskop Indonesia selalu dikembangkan sesuai dengan kondisi dan karakter dari setiap episode nya. Pengembangan dari Bioskop Indonesia tidak pernah dibatasi dalam satu aspek produksi saja. Setiap perubahan akan tetap dilakukan sejauh itu membawa kebaikan untuk program Bioskop Indonesia itu sendiri. Strategi pengembangan program dalam Bioskop Indonesia selalu akan mengalami pengembangan, selama penonton yang menjadi target utama juga mengalami perkembangan. Masyarakat sendiri sudah sangat berkembang dengan adanya perkembangan budaya, teknologi, komunikasi.

Perkembangan dalam Bioskop Indonesia akan terus dilakukan untuk memberikan kualitas terbaik dalam program. Bioskop Indonesia tidak berpatokan pada satu pengembangan program saja, namun Bioskop Indonesia selalu melakukan upaya yang dinamis untuk melakukan pengembangan. Strategi pengembangan program yang ada di Bioskop Indonesia tercipta dari sumber daya Trans TV yang ada didalamnya. Tim Kreatif selalu berupaya untuk menciptakan

pengembangan program dan kerja sama antar semua tim produksi menjadi kunci pengembangan program yang berhasil dari Trans TV sendiri.

Strategi pengembangan program yang diterapkan dalam Trans TV sendiri merupakan penterjemahan dari semua aspek kreatifitas yang tidak terbatas dari semua tim produksi. Produser menjadi seseorang yang harus bisa memilih dan menyaring semua konsep dan strategi pengembangan dalam Bioskop Indonesia. Strategi pengembangan Bioskop Indonesia sangat dipengaruhi oleh adanya Produser yang mempunyai kemampuan dalam pembuatan dan pengembangan program.

Bioskop Indonesia juga melakukan pengembangan program. Seperti semua program di Trans TV, setiap program yang diproduksi mempunyai pengembangan yang sesuai dengan pengembangan konsep dari program tersebut. Pengembangan program tersebut menjadi sangat penting, karena adanya kompetisi yang tinggi antar program yang tayang di stasiun televisi lain.

Pengembangan strategi program tersebut dilakukan oleh tim produksi yang ada di Bioskop Indonesia. Setiap tim produksi bertanggung jawab terhadap Produser Bioskop Indonesia secara langsung. Dalam mengembangkan program tersebut Produser melakukan koordinasi kepada semua bagian produksi yang terlibat dalam tim produksi tersebut untuk meningkatkan kualitas dari program tersebut. Pengembangan yang dilakukan dalam Bioskop Indonesia sendiri mempunyai beberapa tahap dalam proses produksinya. Pengembangan Bioskop Indonesia tidak hanya dilakukan dalam salah satu proses produksi saja, namun

mencakup kepada keseluruhan proses produksi yang dilakukan Bioskop Indonesia.

Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk mendapatkan *rating* dan *share* yang tinggi dalam setiap penampilan program pada setiap minggunya. Dengan adanya pengembangan ini berarti adanya kemauan Bioskop Indonesia untuk selalu memperbaiki program dan untuk selalu menjadi yang terbaik dalam setiap penayangannya di Trans TV. Pengembangan juga dilakukan karena adanya selera masyarakat yang selalu berubah dan tidak hanya terpatok kepada satu tema maupun satu cerita saja. Selain untuk mendapatkan *rating* dan *share*, dengan adanya pengembangan yang dilakukan program tersebut juga akan menguntungkan perusahaan Trans TV secara keseluruhan. Dengan adanya *rating* dan *share* yang tinggi dalam program tersebut akan mendukung perusahaan dalam melakukan penjualan iklan kepada pemasang iklan yang akan melakukan pemasangan iklan disetiap program yang ada di Trans TV. Pemasangan iklan akan semakin mahal jika iklan tersebut dipasang dalam sebuah program yang mempunyai *rating* dan *share* yang tinggi. Dengan adanya *rating* dan *share* yang tinggi tersebut, maka akan semakin banyak peluang yang diperoleh iklan tersebut untuk dilihat oleh masyarakat. *Rating* dan *share* merupakan salah satu ukuran yang dipakai oleh semua stasiun televisi yang ada di Indonesia mengenai ukuran tentang jumlah dan data tentang masyarakat yang melihat suatu program dalam waktu tertentu. *Rating* dan *share* menjadi patokan dalam setiap stasiun televisi untuk menetapkan posisi dari masing-masing program dengan membandingkan nya dengan program lain dari stasiun televisi sendiri maupun dari stasiun TV lain.

Proses produksi dari Bioskop Indonesia sendiri melingkupi proses pra produksi, proses produksi syuting dan pasca produksi. Pada setiap proses produksi, pengembangan dari program dilakukan oleh Bioskop Indonesia. Setiap aspek produksi menjadi penting untuk selalu dikembangkan. Dalam hal ini pengembangan tersebut diawasi oleh Produser Bioskop Indonesia itu sendiri.

Pemilihan Penulis juga menjadi suatu pengembangan dalam Bioskop Indonesia tersebut, tim produksi lebih memilih untuk menyerahkan kepercayaan kepada Penulis yang dari luar Trans TV dan yang sudah berpengalaman dalam membuat naskah tersebut agar cerita dan naskah yang dibuat tersebut bisa diproduksi dan menghasilkan cerita yang bagus.

Pengembangan naskah dilakukan ketika naskah dari Penulis tersebut sampai kepada tim produksi dan Sutradara. Naskah tersebut akan kembali diperiksa oleh tim produksi dan Sutradara. Diadakan meeting naskah untuk membahas naskah yang sudah diterima tersebut. Apabila naskah tersebut dinilai kurang tepat dan tidak bagus dalam pembuatannya, maka naskah tersebut akan diserahkan kembali kepada Penulis untuk kemudian dilakukan revisi kembali oleh Penulis. Revisi akan terus dilakukan apabila naskah yang diterima oleh tim produksi dinilai tidak bagus dan tidak memenuhi syarat untuk diproduksi sebagai sebuah tayangan. Dalam proses tersebut, Sutradara, Produser maupun tim produksi juga berhak untuk memberikan masukan kepada naskah yang di revisi tersebut.

Pengembangan yang kedua dilakukan adalah pengembangan dalam proses syuting itu sendiri. Setelah naskah sudah diterima oleh tim produksi, maka

persiapan untuk syuting bisa dilakukan. Setiap bagian dalam tim produksi akan melakukan tugasnya masing-masing berdasarkan konsep dan naskah yang telah ditetapkan tersebut. Proses syuting akan dilakukan disesuaikan dengan jadwal *syuting* yang telah diberikan Produser Program tersebut. Pemberian jadwal syuting tersebut disesuaikan dengan budget produksi yang telah diberikan kepada Trans TV untuk memproduksi program tersebut.

Sebelum proses syuting dilakukan akan diadakan *technical meeting* yang akan dihadiri oleh semua bagian tim yang berkaitan dengan produksi Bioskop Indonesia. *Technical meeting* ini dilakukan biasanya dua atau satu hari menjelang syuting. Dalam meeting ini akan dibahas tentang kesiapan dalam syuting yang akan dilakukan Bioskop Indonesia tersebut. Persiapan tersebut menjadi sangat penting karena dengan persiapan tersebut kita bisa memperdiksi lancar atau tidaknya proses syuting itu nanti.

Proses syuting akan dilaksanakan di lokasi-lokasi yang sudah lebih dulu *disurvey* oleh Sutradara maupun Asisten Sutradara. Proses syuting ini menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari Sutradara. Proses syuting dilakukan dengan pengambilan gambar berdasarkan naskah. Keputusan dari pengambilan gambar tersebut menjadi tanggung jawab dari Sutradara. Pengambilan gambar tersebut merupakan penterjemahan konsep dari naskah yang ada. Sutradara akan memimpin setiap pengambilan gambar yang ada, dengan menentukan *angle* kamera, posisi dan gerakan pemain, gerak kamera, dan lokasi pengambilan gambar tersebut.

Dalam proses produksi tersebut seorang Sutradara bisa melakukan pengembangan dari naskah yang didapatkan. Pengembangan dalam naskah ini akan menyebabkan perubahan dalam naskah dan adegan yang akan diambil. Pengembangan ini dapat dilakukan apabila mendapat persetujuan dari Produser program tersebut. Perubahan dalam naskah itu sendiri dapat dilakukan oleh Sutradara, sejauh perubahan tersebut membawa perubahan yang baik untuk program tersebut. Perubahan tersebut akan dilakukan dalam proses syuting. Perubahan juga akan dilakukan apabila dalam Bioskop Indonesia tersebut mengalami kesulitan dan permasalahan dalam proses syutingnya sehingga hal tersebut membutuhkan perubahan dalam adegan maupun dalam naskah. Semua perubahan dalam naskah tersebut menjadi tanggung jawab bagi Sutradara. Di sisi lain, Sutradara juga harus membuat format FTV dalam tayangan Bioskop Indonesia ini. Hal tersebut menuntut suatu pengambilan gambar yang dilakukan dengan detail, terkonsep. Format FTV yang dibawa Bioskop Indonesia ini juga merupakan suatu konsep yang baru dalam masyarakat, jika selama ini masyarakat hanya menyaksikan sinetron maupun drama yang hanya mengandalkan ekspresi pemain yang berlebihan dan cerita yang mengadopsi dari luar negeri. Dengan konsep dari FTV ini, masyarakat diajak untuk mendapatkan konsep baru yang lebih menarik. Perubahan dalam proses produksi ini merupakan salah satu cara pengembangan dari Bioskop Indonesia sendiri.

Pengembangan yang terakhir dilakukan dalam *pasca* produksi Bioskop Indonesia itu sendiri. Setelah syuting selesai maka semua kaset hasil dari syuting akan dibawa ke editing untuk kemudian akan diedit. *Editing* program ini

dilakukan oleh seorang Editor yang sudah terbiasa dalam melakukan *editing* drama maupun film. Proses editing ini akan menyatukan semua pengambilan gambar yang telah dilakukan dalam syuting untuk kemudian disusun sesuai dengan naskah maupun konsep program tersebut. Penyusunan dan penggabungan gambar tersebut dibawah pengawasan Sutradara. Setiap gambar yang telah diambil merupakan hasil penterjemahan konsep dari Sutradara itu sendiri. Hal tersebut menjadi sangat berhubungan dengan penyusunan dan penggabungan dari gambar. Dalam editing, seorang Sutradara akan mendampingi editor dalam melakukan penggabungan maupun penyusunan gambar. Setiap gambar akan disusun sesuai konsep pengambilan gambar dari Sutradara, untuk itulah diperlukan Sutradara dalam mendampingi editor dalam melakukan editing program tersebut. Dengan adanya Sutradara, maka maksud dan tujuan dari pengambilan gambar yang dilakukan akan bisa disusun dengan benar sesuai dengan konsep dan naskah yang ada. Dalam editing sampai dengan program tersebut siap tayang, Produser juga bertanggung jawab dan mengawasi perkembangan dalam editing tersebut.

Setelah program tersebut tayang, akan dilakukan pengembangan yang dilakukan dengan melakukan analisis dalam *rating dan share*. Pengembangan yang dilakukan dalam analisis ini menjadi penting sebab dengan adanya analisis dari *rating dan share* tersebut maka akan bisa diketahui analisis penonton yang menonton program Bioskop Indonesia tersebut. Dengan adanya *rating dan share* yang berikan hari rabu dalam setiap minggunya. Tim produksi menjadi mengetahui berapa besarnya jumlah penonton Bioskop Indonesia dibandingkan

dengan program lain. Informasi yang didapatkan dalam mengenai penonton menjadi lebih banyak. Informasi mengenai persentase pria atau wanita, kenaikan atau penurunan jumlah penonton dalam setiap menitnya, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, perbandingan dengan program lain di stasiun lain maupun di Trans TV itu sendiri.

Dengan adanya *rating* dan *share* yang didapatkan tersebut maka tim produksi bisa membuat analisis berdasarkan *rating* dan *share* tersebut. Analisis tersebut akan memberikan informasi kepada tim produksi mengenai perkembangan program dan kenaikan ataupun penurunan jumlah penonton yang terjadi dalam tiap menit program tersebut. Kenaikan dan penurunan dari program tersebut akan dilengkapi dengan cerita dari hasil tayang oleh tim produksi. Dengan begitu tim produksi bisa mengetahui tentang cerita atau pun konsep penayangan mana yang disukai ataupun tidak disukai oleh penonton. Dengan berdasarkan analisis tersebut, maka tim produksi akan membuat konsep baru berdasarkan analisis *rating* dan *share*. Analisis tersebut akan memberikan informasi mengenai hal-hal yang tidak sesuai dengan minat maupun kesukaan masyarakat, dan juga mengenai hal-hal yang sedang disukai oleh masyarakat itu sendiri. Dengan adanya analisis dalam Bioskop Indonesia tersebut, tim produksi bisa mempersiapkan konsep yang diharapkan nanti bisa menarik jumlah penonton dalam tayangan tersebut. Selain itu *rating* dan *share* juga memberikan informasi tentang jumlah penonton setiap program yang ditayangkan oleh semua stasiun televisi yang ada di Indonesia. Bioskop Indonesia juga mendapatkan informasi mengenai *competitor* dalam jam penayangannya. Hal tersebut juga akan

memberikan masukan dan informasi tentang *competitor* yang mempengaruhi pengembangan untuk program tersebut. Setiap hasil dari analisis tersebut bisa langsung diterapkan dalam Bioskop Indonesia, karena Bioskop Indonesia sangat fleksibel dalam menerapkan konsep maupun tema program. Setiap episode yang ditayangkan mempunyai konsep dan pengembangan program yang selalu baru dan berbeda dengan konsep program yang sebelumnya.

Hasil pengembangan dari Bioskop Indonesia tersebut bervariasi dan tergantung dengan pengembangan konsep yang dilakukan dalam setiap episodenya. Hasil pengembangan di Trans TV sendiri masih menggunakan ukuran *rating* dan *share*. Semakin tinggi *rating* dan *share* tersebut, maka penilaian terhadap program tersebut juga akan semakin bagus. Sebaliknya apabila *rating* dan *share* rendah, maka program tersebut dinilai kurang. Sampai dengan sekarang penayangan Bioskop Indonesia mengalami peningkatan dalam hal *rating* dan *sharenya*

Keberhasilan program tersebut merupakan hasil dari kerja keras tim produksi Bioskop Indonesia. Dengan hasil pengembangan yang memuaskan, Bioskop Indonesia terus untuk mengembangkan dan mempertahankan hasil *rating* dan *share* yang bagus tersebut. Pengembangan program menjadi sesuatu yang selalu dilakukan dalam setiap program yang akan ditayangkan di Trans TV, khususnya Bioskop Indonesia. Pengembangan ini akan membawa peningkatan *performance* dari program Bioskop Indonesia sehingga, nantinya program Bioskop Indonesia menjadi program yang *special* di Trans TV maupun di masyarakat

B. Saran

Penelitian untuk strategi pengembangan program mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan proses produksi dari program tersebut. Dari semua proses produksi tersebut akan kembali dibuat untuk tujuan mendapatkan jumlah penonton yang sesuai dengan target program tersebut. Saran untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan strategi adalah dengan memasukkan penonton sebagai objek penelitian. Adanya penonton sebagai sasaran pengembangan program sangat mempengaruhi strategi yang akan dibuat oleh suatu Divisi, dengan mengetahui minat, selera dan kesukaan penonton dalam suatu program maka strategi yang paling ideal untuk suatu program juga akan dapat dibuat. Pengaruh penonton dapat kita lihat dari analisis rating dan share yang ada di dalam penelitian ini. Dapat kita lihat bahwa selera dan minat penonton akan sangat mempengaruhi perkembangan program secara langsung. Sebuah program yang ideal harus mengetahui perkembangan penonton yang menjadi tujuan dari pengembangan program tersebut.

Sebuah program selalu mempunyai kekuatan dan kelemahan, selama perkembangan teknologi dan perkembangan media tidak pernah berhenti, maka setiap program yang ditayangkan di TV akan selalu terus berkembang. Bioskop Indonesia merupakan sebuah program yang mempunyai konsep istimewa dan unik dibandingkan dengan program - program lain yang ada di Indonesia. Bioskop Indonesia mempunyai peluang besar untuk merebut perhatian masyarakat terhadap suatu program. Disisi lainnya, Bioskop Indonesia juga mempunyai kekurangan dalam pengerjaan program yang dilakukan dalam Divisi Drama.

Penulis akan memberikan beberapa saran yang semoga bisa berguna untuk pengembangan program Bioskop Indonesia pada khususnya dan Trans TV pada umumnya.

Pada program Bioskop Indonesia pemilihan seorang Penulis Naskah dilakukan oleh Produser dan Eksekutif Produser dari Bioskop Indonesia. Penulis dipilih dari luar Trans TV dengan alasan bahwa sumber daya di Trans TV belum mampu untuk membuat naskah yang mempunyai konsep seperti Bioskop Indonesia tersebut. Hal tersebut menyebabkan beberapa kesulitan bagi tim produksi sendiri dalam mempersiapkan produksi syuting dari Bioskop Indonesia. Persiapan menjadi lebih lama dan kurang efektif karena apabila ada masukan dari Sutradara, maka masukan tersebut tidak langsung ke Penulis dan hanya melalui editor naskah saja. Komunikasi antara Penulis dan tim produksi hanya lewat editor naskah saja, hal tersebut yang terkadang membuat revisi dari naskah menjadi lama dan tidak efektif. Masukan dari Sutradara, dan tim produksi lain akan sangat membantu apabila masukan tersebut memberikan kebaikan pada program Bioskop Indonesia. Apabila masukan tersebut tidak bisa diberikan dengan tepat, maka masukan tersebut menjadi percuma dan yang akan terjadi adalah banyaknya revisi yang memakan waktu yang lama. Penulis harus menjadi bagian dalam satu tim produksi di Trans TV sendiri, ada baiknya Divisi Drama memberikan kesempatan kepada Penulis di Trans TV untuk menulis naskah langsung. Apabila memang belum mampu, maka para Penulis tersebut dilatih untuk membuat sebuah naskah dengan suatu pelatihan khusus.

Kelancaran syuting sangat bergantung dengan persiapan syuting. Persiapan syuting yang bagus akan membuat proses syuting menjadi lancar, namun apabila persiapan syuting tidak bagus dan memakan waktu yang lama, maka dalam prosesnya syuting juga akan mengalami kesulitan. Persiapan syuting ini didukung dengan naskah yang sudah dibuat dan disetujui oleh Produser maupun oleh Sutradara. Namun yang kadang terjadi adalah menunggunya naskah yang disetujui oleh Produser, sehingga persiapan syuting juga kadang mengalami hambatan. Harus adanya kepastian naskah yang sudah disepakati untuk syuting, misalnya dengan kesepakatan bahwa naskah tersebut harus sudah siap 5 hari sebelum syuting. Hal tersebut akan mempermudah kesiapan dalam proses syuting tersebut.

Pengambilan gambar dalam format FTV merupakan sebuah tantangan dalam proses produksi Bioskop Indonesia itu sendiri. Untuk mendapatkan format FTV diperlukan pengambilan gambar yang lebih detail, lebih lengkap, dan lebih bagus. Pengambilan gambar harus mendapatkan segi keindahan dalam gambar seperti dalam film. Pembuatan format FTV ini memang akan menambah kualitas tayangan dalam Bioskop Indonesia, namun dengan format FTV ini akan mengalami kesulitan dalam proses produksinya. Pembuatan format FTV ini memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses maupun kesiapan syutingnya itu sendiri. Dengan format FTV tersebut Sutradara memerlukan waktu yang cukup lama untuk menciptakan pengambilan gambar yang bagus dan sesuai dengan format film tersebut. Dalam film sendiri, waktu yang diperlukan untuk membuat sebuah tayangan 2 jam saja hampir memakan waktu lebih dari satu bulan. Bioskop

Indonesia terkadang memberikan waktu yang kadang terlalu terbatas untuk format sebuah FTV. Pemberian waktu tersebut terkadang didasarkan pemberian *budget* dari Trans TV itu sendiri. Produser disini mungkin harus lebih menagajukan waktu syuting yang lebih panjang kepada manajemen Trans TV sendiri. Manajemen Trans TV sendiri juga harus berani memberikan waktu yang lebih panjang untuk waktu syuting. Terkadang pembuatan FTV ini disamakan dengan pembuatan sinetron yang mempunyai waktu yang sangat pendek. Hal ini mungkin timbul karena adanya pemikiran dari manajemen Trans TV sendiri untuk menghasilkan program yang bagus dengan *budget* yang murah. Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal, waktu syuting harus benar-benar diperhatikan oleh tim produksi Bioskop Indonesia maupun oleh Produser.

Dalam proses syuting yang dilakukan dalam Bioskop Indonesia, semua pengembangan dilakukan oleh Sutradara. Pengembangan dan perubahan dalam proses syuting tersebut akan dilakukan selama syuting berjalan. Yang menjadi masalah adalah adanya perubahan mendadak dari Sutradara yang memerlukan kesiapan yang lama, di sisi lain proses lain terus berjalan. Perubahan dalam proses syuting memakan waktu yang lama dalam proses produksi, karena diperlukan adanya kesiapan dan koordinasi ulang untuk semua tim produksi Bioskop Indonesia. Perubahan dalam proses syuting harus diminimalkan sehingga dalam proses syuting tidak memakan banyak waktu. Dengan adanya waktu yang lebih lama dalam setiap perubahan proses syuting tersebut, maka jadwal proses produksi yang diberikan kepada Produser juga akan mengalami gangguan. Produser harus lebih tegas dalam menentukan perubahan yang akan dibuat oleh

Sutradara. Lebih baik lagi mungkin jika pengembangan dan perubahan tersebut tidak terjadi di lapangan, namun terjadi sebelum syuting sehingga adanya waktu untuk persiapan.

Dalam setiap episodenya, Bioskop Indonesia selalu berganti-ganti Sutradara. Inilah juga yang menyebabkan *rating* dan *share* menjadi bervariasi. Pengaruh Sutradara dalam sebuah tayangan sangat besar. Sutradara yang baik akan membuat pengambilan gambar berdasarkan konsep, menarik atau tidaknya suatu program sangat dipengaruhi Sutradara dalam mengembangkan konsep tersebut. Sutradara menjadi salah satu penentu dalam hasil *rating* dan *share* suatu program. Setiap Sutradara mempunyai konsep dan visualisasi yang berbeda-beda dengan naskah, maka hasil yang dibuat pun akan berbeda-beda. Dengan adanya Sutradara yang berubah-ubah tersebut maka tim Bioskop Indonesia juga harus menyesuaikan gaya penyutradaraan yang dimiliki setiap Sutradara. Hal tersebut mungkin menjadi salah satu pembelajaran yang baik untuk Divisi Drama itu sendiri. Namun apabila dalam Bioskop Indonesia ditargetkan untuk mendapatkan *rating* dan *share* yang selalu optimal, maka Produser mungkin harus menunjuk salah satu Sutradara yang sudah terbukti dalam menghasilkan *rating* dan *share* yang bagus dan mempunyai spesialisasi dalam tayangan musik dan cerita. Dengan Sutradara yang terfokus dalam satu program tersebut maka tim produksi juga akan bisa memaksimalkan diri dengan proses produksi yang akan dikerjakan dalam setiap episodenya tersebut.

Dalam pengembangan Bioskop Indonesia, tim produksi yang ada didalamnya juga harus melihat kepada selera pasar. Artinya dalam setiap

pengembangan konsep harus ada konsep yang dibuat untuk mendapatkan penonton yang lebih banyak. Mungkin kebanyakan pengembangan konsep hanya dilakukan untuk mendapatkan penampilan dan kualitas yang baik saja dalam program tersebut. Kualitas dan penampilan program yang bagus belum tentu akan mendapatkan penonton yang banyak pula. Perkembangan masyarakat di Indonesia menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan program. Selera masyarakat dalam melihat suatu tayangan akan terus berkembang dalam setiap saat. Program yang bagus belum tentu menjadi program yang disukai masyarakat. Program yang baik adalah program yang mempunyai kualitas program yang bagus dan mendapatkan jumlah penonton yang besar pula.

Saat ini penonton yang mendominasi dalam tayangan *prime time* adalah wanita. Dalam jam *prime time* sendiri banyak sekali wanita yang menyaksikan TV dan memegang kendali atas semua tontonan yang akan ditonton oleh keluarga tersebut. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya data *rating* dan *share* AC Nielsen yang menjelaskan bahwa penonton wanita mendominasi tayangan yang ada di TV pada saat program *prime time*.⁹²

Banyak program *prime time* yang terkenal namun gagal dalam mendapatkan jumlah penonton, sebut saja serial Jomblo, Dunia Tanpa Koma. Tayangan tersebut menjadi sebuah tayangan yang bagus dalam kualitas gambar maupun suara, namun tayangan tersebut tidak bertahan lama. Tayangan tersebut mengangkat tokoh laki-laki dalam penceritaannya. Hampir semua plot tayangannya menjadikan objek laki-laki sebagai pusat cerita. Bandingkan dengan

⁹² AC Nielsen Research. PCDC Data. Trans TV

tayangan Azizah, Intan, Cincin dan lain-lain. Tayangan tersebut menjadikan perempuan sebagai objek dan pusat ceritanya, maka tayangan tersebut menjadi tayangan yang sangat diminati oleh masyarakat dan mempunyai *rating* dan *share* yang tinggi.

Bioskop Indonesia jika ingin mendapatkan *rating* dan *share* yang tinggi juga harus mencoba format tersebut, dengan menjadikan perempuan menjadikan objek dan pusat cerita di dalam program tersebut. Adanya simpati yang besar dari wanita yang melihat suatu tayangan dapat dimanfaatkan menjadi suatu strategi untuk mendapatkan *rating* dan *share* yang lebih tinggi.

Proses produksi merupakan suatu proses kerja tim. Dalam hal ini untuk bisa menjadikan sebuah program berkualitas bagus diperlukan kerja sama, komunikasi dan kerja keras dalam setiap individu yang ada dalam tim produksi tersebut. Setiap tim harus mempunyai tujuan dan motivasi kerja yang tinggi dalam mengerjakan Bioskop Indonesia ini. Kerjasama tiap bagian dalam tim produksi akan mendukung program Bioskop Indonesia menjadi sebuah program yang mempunyai kualitas bagus dan diminati banyak masyarakat. Harus ada nya komunikasi yang lancar dan baik antara semua tim produksi sehingga semua pesan yang disampaikan akan berhasil sampai ke tujuannya. Dengan kerja keras dan peluang, maka Bioskop Indonesia akan menjadi program yang selalu dijadikan andalan bagi Trans TV dan mendapatkan penonton lebih banyak dalam setiap penayangannya.

DAFTAR PUSTAKA

Bordwell, David and Kristin Thompson. 2008. *Film Art; an introduction*. New York : McGrew-Hill

Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif* . Jakarta : Kencana

Deddy Mulyana. *Metode Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, 2002. Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Onong Uchjana Effendy. *Dinamika Komunikasi*. 1987. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Hal 83

PCDC : Program Creative and Development Center Trans TV 2008. AC Nielsen riset and Data. 2008

Quinn. B.C dan H. Mintzberg. *The Strategy, Concepts, Concepts, Cases*. 2nd ed. 1991. New Jersey : Prentice Hall Inc.

Artikel bersumber dari <http://id.wikipedia.org/wiki/NTSC>

Artikel berjudul “TV Swasta Orientasinya Harus Earning, Bukan Spending seperti TVRI” bersumber dari www.republika.co.id

www.id.wikipedia.org/sinetron

www.wikipedia.org/film theory

http://en.wikipedia.org/wiki/Film_industry

<http://hadisugito.fadla.or.id/2005/11/11/konsep-strategi>

Broadcasting Development Programm 2006. PT. Televisi Transformasi Indonesia

Program Creative Development Center (PCDC) Trans TV.AC Nielsen Data dan research. Rating dan Share.week 0908

<http://www.semestanet.com/2007/11/22/rating-share-dan-kepuasan-khalayak/>

<http://redhah.blogspot.com/2008/04/fenomena-sinetron-indonesia-lanjutan.html>

<http://id.wikipedia.org/wiki/NTSC>

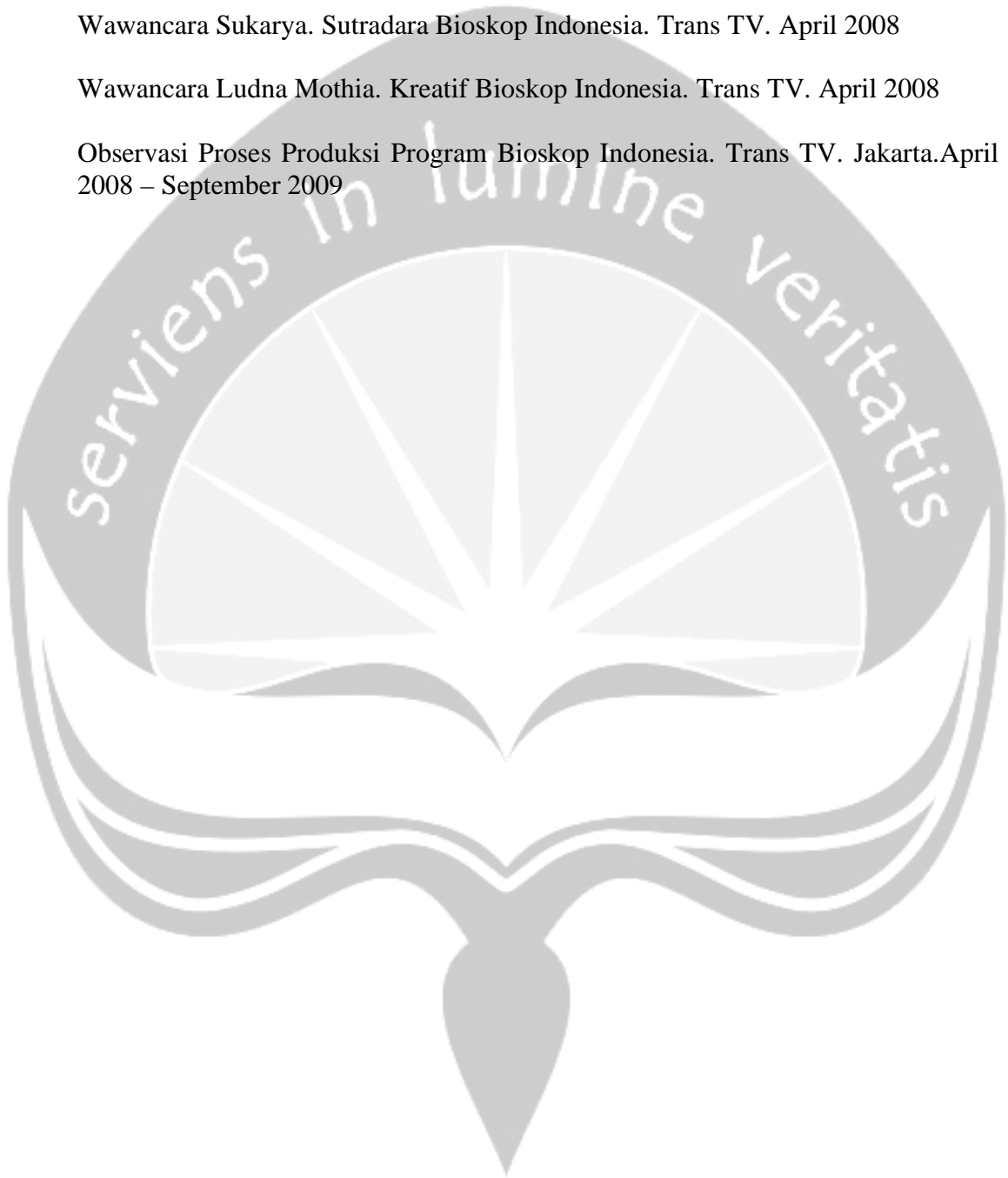
Wawancara Siska F. Produser Bioskop Indonesia. Trans TV. April 2008

Wawancara Betul Solihin. Sutradara Bioskop Indonesia. Trans TV. April 2008

Wawancara Sukarya. Sutradara Bioskop Indonesia. Trans TV. April 2008

Wawancara Ludna Mothia. Kreatif Bioskop Indonesia. Trans TV. April 2008

Observasi Proses Produksi Program Bioskop Indonesia. Trans TV. Jakarta. April 2008 – September 2009



9E BAJU SERAGAM ANAK PEMULUNG

		Start time	End time
Thursday	26/02/2009	19:05	21:00

Kategori Pemirsa	TVR	Pop'n Index
all 5+	5.9	100
Kids M 5-14	6.3	106
Kids F 5-14	6.8	115
Teen M 15-24	5.3	89
Teen F 15-24	6.3	107
Adult M 25-34	5.6	94
Adult F 25-34	8.4	141
Mature M 35-44	5.3	89
Mature F 35-44	6.0	102
Old M 45-54	4.2	70
Old F 45-54	5.4	91
Grand M 55+	4.0	68
Grand F 55+	4.0	67
SES A Male	5.1	86
SES A Female	5.5	93
SES B Male	3.1	52
SES B Female	6.6	112
SES C Male	4.9	82
SES C Female	6.4	108
SES D Male	7.7	129
SES D Female	7.4	125
SES E Male	5.8	97
SES E Female	6.4	108
SD Male	6.1	104
SD Female	7.1	119
SLTP Male	6.3	106
SLTP Female	7.0	118
SLTA Male	4.1	69
SLTA Female	7.0	118
Academy Male	7.1	120
Academy Female	7.8	132
University Male	3.4	58
University Female	4.3	72

Highlight warna biru menunjukkan penonton potensial program yang bersangkutan (indeks populasinya lebih dari 100)

9E PELET CERMIN RIAS

		Start time	End time
Tuesday	24/02/2009	19:07	21:04

Kategori Pemirsa	TVR	Pop'n Index
all 5+	5.2	100
Kids M 5-14	5.1	98
Kids F 5-14	6.3	121
Teen M 15-24	3.7	72
Teen F 15-24	6.3	120
Adult M 25-34	5.6	108
Adult F 25-34	7.6	146
Mature M 35-44	5.1	97
Mature F 35-44	4.7	90
Old M 45-54	4.0	77
Old F 45-54	3.4	65
Grand M 55+	4.2	81
Grand F 55+	3.3	63
SES A Male	3.7	70
SES A Female	2.3	44
SES B Male	3.9	75
SES B Female	3.4	66
SES C Male	4.3	83
SES C Female	5.9	113
SES D Male	7.2	137
SES D Female	8.7	167
SES E Male	3.9	75
SES E Female	5.9	113
SD Male	4.6	88
SD Female	6.2	118
SLTP Male	4.1	78
SLTP Female	6.8	129
SLTA Male	5.2	99
SLTA Female	6.8	129
Academy Male	7.5	144
Academy Female	5.2	100
University Male	2.1	39
University Female	1.5	29

Highlight warna biru menunjukkan penonton potensial program yang bersangkutan (indeks populasinya lebih dari 100)

SUAMI-SUAMI TAKUT ISTRI
4.3/18.4

SEGMENT 1

SEGMENT 2

SEGMENT 3

SEGMENT 4

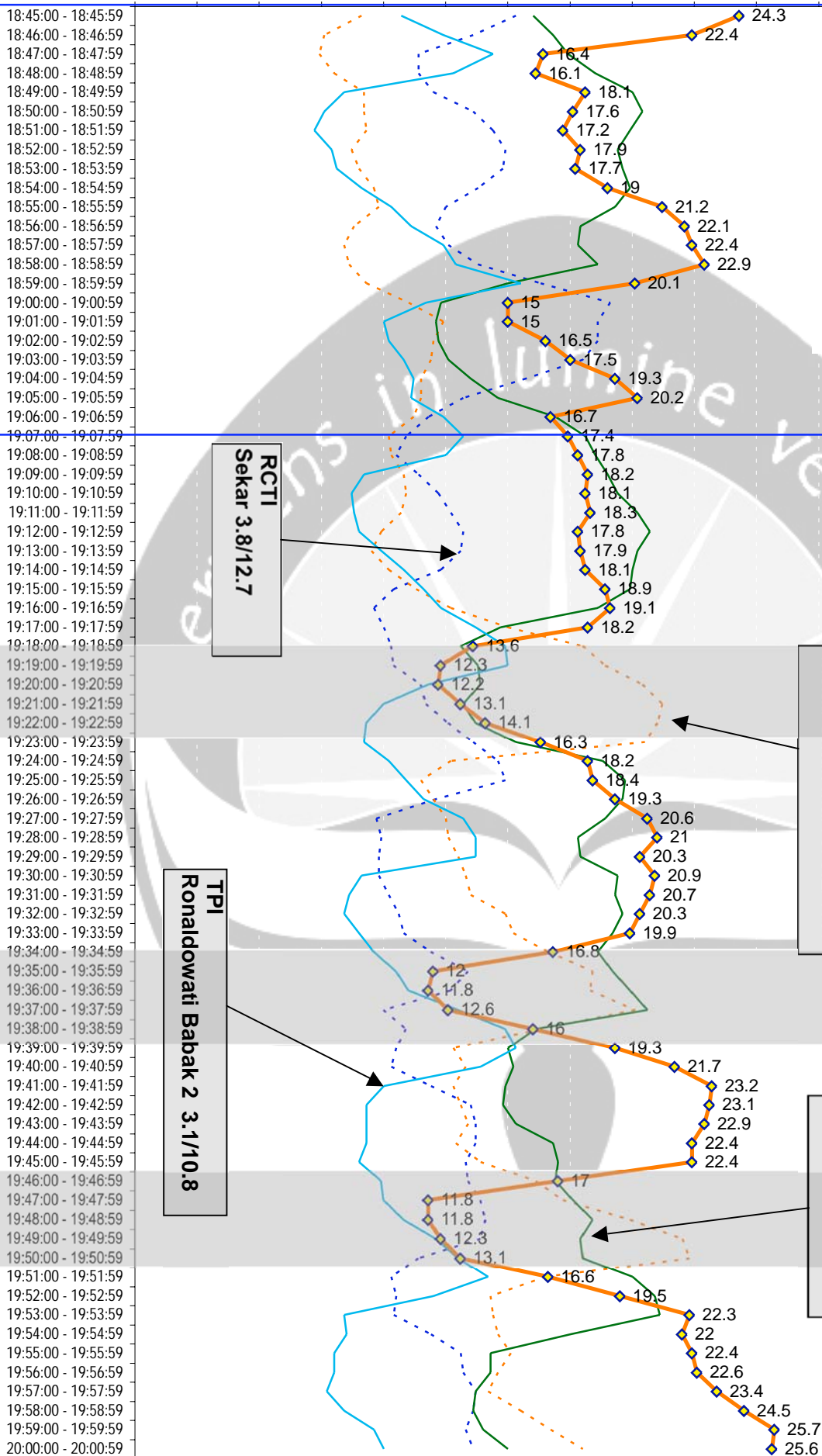
SCTV
Melati Untuk Marvel 5.2/17.1

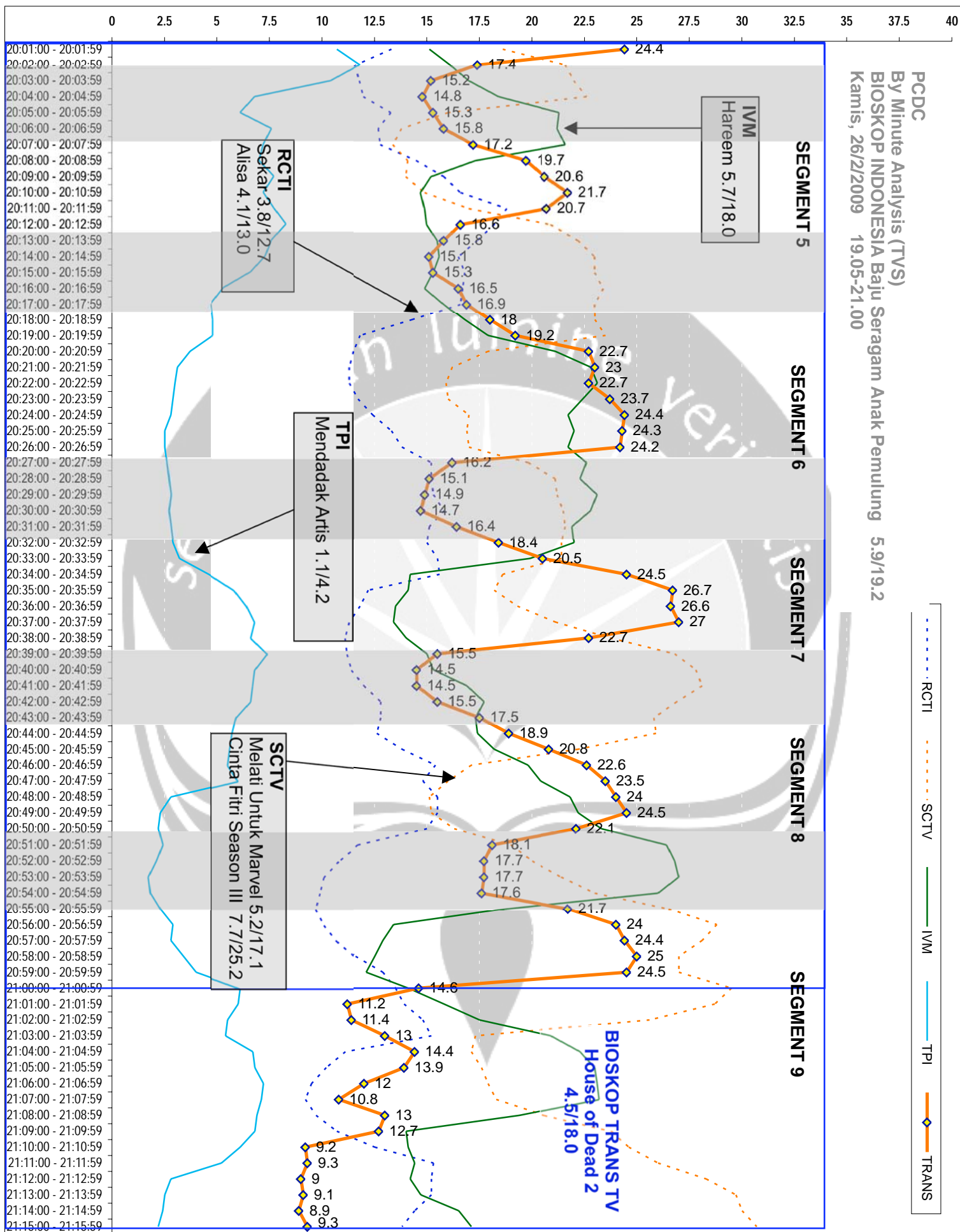
IVM
Muslimah 4.7/17.2

RCTI
Sekar 3.8/12.7

TPI
Ronaldowati Babak 2 3.1/10.8

..... RCTI SCTV IVM TPI TRANS





9E BAJU SERAGAM ANAK PEMULUNG

		Start time	End time
Thursday	26/02/2009	19:05	21:00

Kategori Pemirsa	TVR	Pop'n Index
all 5+	5.9	100
Kids M 5-14	6.3	106
Kids F 5-14	6.8	115
Teen M 15-24	5.3	89
Teen F 15-24	6.3	107
Adult M 25-34	5.6	94
Adult F 25-34	8.4	141
Mature M 35-44	5.3	89
Mature F 35-44	6.0	102
Old M 45-54	4.2	70
Old F 45-54	5.4	91
Grand M 55+	4.0	68
Grand F 55+	4.0	67
SES A Male	5.1	86
SES A Female	5.5	93
SES B Male	3.1	52
SES B Female	6.6	112
SES C Male	4.9	82
SES C Female	6.4	108
SES D Male	7.7	129
SES D Female	7.4	125
SES E Male	5.8	97
SES E Female	6.4	108
SD Male	6.1	104
SD Female	7.1	119
SLTP Male	6.3	106
SLTP Female	7.0	118
SLTA Male	4.1	69
SLTA Female	7.0	118
Academy Male	7.1	120
Academy Female	7.8	132
University Male	3.4	58
University Female	4.3	72

Highlight warna biru menunjukkan penonton potensial program yang bersangkutan (indeks populasinya lebih dari 100)

Waktu	PROGRAM	MINGGU TVR	PROGRAM	SENIN TVS	PROGRAM	SELASA TVS	PROGRAM	RABU TVS	PROGRAM	KAMIS TVS	PROGRAM	JUMAT TVS	PROGRAM	SABTU TVS	Waktu
2.00	GRAMMYS	0.1	7L BREAKAWAY	0.3		0.2									2.00
2.30	THE GUARDIAN	0.0	2.5												2.30
3.00			THE GUARDIAN	0.2	22.1										3.00
3.30	ANGLING DHARMA	0.2	12.6												3.30
4.00															4.00
4.30			ANGLING DHARMA	0.4	24.2	0.2	18.8								4.30
5.00	MAMAH& AA'	0.6	12.7	MAMAH& AA'	1.2	23.7	MAMAH& AA'	1.1	23.6	MAMAH& AA'	1.1	24.1	MAMAH& AA'	1.0	5.00
5.30															5.30
6.00	PENYEJUK IMANI	0.3	4.0	FOKUS PAGI	1.1	11.7	FOKUS PAGI	1.0	10.9	FOKUS PAGI	1.2	12.8	FOKUS PAGI	1.3	6.00
6.30	INDYASHA	1.0	9.2												6.30
7.00	RYUKENDO	1.6	13.3	KISS VAGANZA	1.2	11.0	KISS VAGANZA	1.4	13.1	KISS VAGANZA	1.2	10.6	KISS VAGANZA	1.1	7.00
7.30	ADVANCED GENERATIO	1.7	12.4												7.30
8.00	GEKIFU	1.7	12.3												8.00
8.30	BAKUGAN BATTLE BRAM	1.6	11.1												8.30
9.00	POWER RANGERS S.P.C	2.1	15.2												9.00
9.30	DRAGON BALL Z	2.0	13.7	7A PANJI SEMBRANG	1.5	12.0	7A LEGENDA STU BAGE	1.4	11.5	7A JOKO TOLE	1.5	12.2	7A TRAGEDY WERAPI	1.6	9.30
10.00	BLUE DRAGON	2.1	14.4												10.00
10.30	NARUTO	2.4	15.4												10.30
11.00	BLEACH	2.1	13.4												11.00
11.30			PATROLI	1.6	12.4	PATROLI	1.5	11.7	PATROLI	1.5	11.8	PATROLI	1.4	11.6	11.30
12.00	BEN 10	1.9	13.7	FOKUS SIANG	1.0	7.5	FOKUS SIANG	0.9	7.5	FOKUS SIANG	1.0	8.2	FOKUS SIANG	1.0	12.00
12.30	FOKUS SIANG	1.5	10.3												12.30
13.00	7B KEKASIH UNTUK SAH	2.3	15.5	7B JANGAN BILANG CINTA	1.2	9.1	7B SOFIA	1.6	12.2	7B GADIS DALAM MIMPI	1.5	11.6	7B ASTARI	1.4	13.00
13.30															13.30
14.00															14.00
14.30															14.30
15.00															15.00
15.30	REALITY	1.6	10.2	KISSKISAH SEPUTAR S	0.9	8.2	KISSKISAH SEPUTAR S	1.3	11.3	KISSKISAH SEPUTAR S	1.1	9.3	KISSKISAH SEPUTAR S	1.6	15.30
16.00	72 PUTRI SALU & RATU	2.3	12.2	77T CINTA BUTA PUTRI L	2.0	13.9	77T PERMAISURI DAN IK	2.3	17.0	77T PURI DI BALIK AWAN	1.7	11.7	77T JOKO SEGER & ROK	1.6	16.00
16.30															16.30
17.00															17.00
17.30	KASHI & AMARA	4.8	18.2	KASHI & AMARA	5.7	23.7	KASHI & AMARA	5.5	25.9	KASHI & AMARA	4.5	21.8	KASHI & AMARA	4.7	17.30
18.00															18.00
18.30	MUSLIMAH	4.7	14.1	MUSLIMAH	5.3	17.0	MUSLIMAH	5.8	19.8	MUSLIMAH	4.9	16.9	MUSLIMAH	4.7	18.30
19.00															19.00
19.30															19.30
20.00	3D SHOW	2.9	12.4	HAREEM	6.3	18.9	HAREEM	6.2	19.4	AACHIRINX SBY BICARA	3.9	11.7	HAREEM	5.7	20.00
20.30															20.30
21.00															21.00
21.30															21.30
22.00															22.00
22.30															22.30
23.00															23.00
23.30															23.30
00.00	TASBIH CINTA	0.4	6.9	SINETRON	0.9	8.5	7S ANAKKU BUAH HATIK	0.9	10.7						0.00
00.30															0.30
1.00	DIPLOMATICAFFAIRS	0.5	14.0	GELAR TINJU PROFESIO	0.6	14.1									1.00
1.30	7L BREAKAWAY	0.4	16.7												1.30

Waktu	PROGRAM	MINGGU TVRS	PROGRAM	SENIN TVRS	PROGRAM	SELASA TVRS	PROGRAM	RABU TVRS	PROGRAM	KAMIS TVRS	PROGRAM	JUMAT TVRS	PROGRAM	SABTU TVRS	Waktu							
2:00	LA LIGA R MADRID VS R	0.6	29.7	LA LIGA GETAFE VS ATL	0.2	11.3	PASANGAN HEBOH(R)	0.2	10.1	KAKAK IPARKU 17 TAHUN	0.7	26.3	UCL ARSENAL FC VS AS	1.0	40.4	UEFA CHAMPIONS LEAG	0.6	33.3	31 TODAY YOU DIE	0.4	28.0	2:00
2:30																						2:30
3:00			LA LIGA DEPORTIVO VS	0.3	25.5	JALAN TENGAH PINTU HIDAYAH(R)	0.1	5.9	UCL INTERNASIONAL V	2.5	72.3	UCL REAL MADRID VS L	1.9	73.9	UCL CHELSEA VS JUVENT	0.4	27.6	KAKAK IPARKU 17 TAHUN	0.1	14.5	3:00	
3:30																						3:30
4:00	LA LIGA SEVILLA VS ATL	0.6	19.0				ASSALAMU ALAIKUM U	0.0	4.4								15.2					4:00
4:30																						4:30
5:00			SEPUTAR INDONESIA PA	0.7	10.4	SEPUTAR INDONESIA PA	0.3	5.5	SEPUTAR INDONESIA PA	0.6	11.9	SEPUTAR INDONESIA PA	0.6	12.1	SEPUTAR INDONESIA PA	0.4	8.2	SEPUTAR INDONESIA PA	0.4	8.1	5:00	
5:30																						5:30
6:00	SEPUTAR INDONESIA PA	0.9	9.9																			6:00
6:30	GO SPOT	0.9	8.4	GO SPOT	1.5	14.8	GO SPOT	0.9	9.3	GO SPOT	1.4	14.1	GO SPOT	1.6	17.3	GO SPOT	1.2	12.1	GO SPOT	1.3	11.6	6:30
7:00	TOM AND JERRY	1.7	13.7																			7:00
7:30	GEORGE OF THE JUNGLE	1.6	11.3	SI DOEL ANAK SEKOLAH	2.0	18.7																7:30
8:00	DORAEEMON	2.7	19.4																			8:00
8:30	CRAVON SHINCHAN	2.6	18.4																			8:30
9:00	3U MONSTERS, INC.	3.3	22.3	DAHSYAT	3.5	29.0	DAHSYAT	3.9	33.3	DAHSYAT	3.2	27.0	DAHSYAT	3.2	27.8	DAHSYAT	3.6	29.1				9:00
9:30																						9:30
10:00																						10:00
10:30																						10:30
11:00	SILET	2.9	18.6	SILET	3.7	28.4	SILET	3.0	24.2	SILET	3.4	27.2	SILET	2.9	23.6	SILET	2.7	19.1	SILET	2.9	20.1	11:00
11:30																						11:30
12:00	SEPUTAR INDONESIA SI	1.8	13.0	SEPUTAR INDONESIA SI	2.1	15.7	SEPUTAR INDONESIA SI	1.8	14.8	SEPUTAR INDONESIA SI	2.4	19.8	SEPUTAR INDONESIA SI	2.1	17.1	SEPUTAR INDONESIA SI	1.9	14.8	SEPUTAR INDONESIA SI	2.1	14.6	12:00
12:30	JELAK LANGKAH PEZAR	1.0	7.1	SERGAP	2.0	14.9	SERGAP	1.8	13.8	SERGAP	1.7	12.8	SERGAP	2.0	16.4	SERGAP	1.6	11.7	SERGAP	2.2	15.2	12:30
13:00	DAHSYAT	3.1	21.0	3T CATATAN AKHIR SEKI	2.3	17.7	3T REALITA CINTA DAN F	2.2	16.8	3N CANTIK CANTIK KOK	1.7	13.2	3N PUBEK	1.9	15.4	3N PACAR MASIH SETEN	1.4	11.3	IDOLA CILIK 2	3.0	20.5	13:00
13:30																						13:30
14:00																						14:00
14:30																						14:30
15:00	RAPOR IDOLA CILIK 2	2.6	15.5	KABAR KABARI	2.2	19.6	CEK & RICEK	1.6	13.6	CEK & RICEK	1.8	14.7	KABAR KABARI	1.1	10.5	CEK & RICEK	1.4	12.5				15:00
15:30			MATA MATA	2.3	19.3	MATA MATA	1.8	15.7	KACAU	2.1	16.5	SATU LAWAN BANYAK	1.1	10.9	SATU LAWAN BANYAK	1.3	12.7					15:30
16:00			MINTA TOLONG I	3.2	22.1																	16:00
16:30																						16:30
17:00	SEPUTAR INDONESIA	3.7	15.6	SEPUTAR INDONESIA	2.8	15.3	SEPUTAR INDONESIA	2.1	13.5	SEPUTAR INDONESIA	2.5	14.7	SEPUTAR INDONESIA	2.0	12.2	SEPUTAR INDONESIA	2.0	13.9	SEPUTAR INDONESIA	2.1	11.9	17:00
17:30	TARZAN CILIK	4.8	18.0	TARZAN CILIK	5.3	22.6	TARZAN CILIK	4.1	21.4	TARZAN CILIK	4.3	21.1	TARZAN CILIK	3.6	18.5	TARZAN CILIK	3.5	18.9	TARZAN CILIK	3.9	18.4	17:30
18:00	LIA	3.9	12.5	LIA	4.0	15.0	LIA	3.9	15.7	LIA	3.6	14.2	LIA	3.3	14.1	LIA	4.0	16.4	LIA	3.5	12.3	18:00
18:30																						18:30
19:00	SEKAR	4.6	13.0	SEKAR	4.4	13.1	SEKAR	4.4	14.5	SEKAR	4.2	13.5	SEKAR	3.8	12.7	SEKAR	4.5	15.4	SEKAR	3.9	11.9	19:00
19:30																						19:30
20:00			ALISA	4.8	14.2	ALISA	5.1	15.4	ALISA	4.9	15.0											20:00
20:30	ALISA	4.9	15.4																			20:30
21:00																						21:00
21:30	RAFIKA	2.8	13.6	RAFIKA	3.0	12.8	KONSER WUJUDKAN MI	3.6	19.3	RAFIKA	3.2	13.6	RAFIKA	2.6	11.0	THE MASTER DUEL	3.9	23.2	RAFIKA	3.0	12.6	21:30
22:00																						22:00
22:30			BIM BENAR BENAR MEI	1.3	9.4																	22:30
23:00	30 KINGDOM OF HEAVE	1.2	13.6																			23:00
23:30			VIKING	0.7	7.8																	23:30
0:00																						0:00
0:30			SEPUTAR INDONESIA M	0.4	7.8	SEPUTAR INDONESIA M	0.8	10.2	SEPUTAR INDONESIA M	0.8	11.4											0:30
1:00	DELIK	0.2	7.7	UEFA CHAMPIONS LEAG	0.3	8.2	KAKAK IPARKU 17 TAHUN	0.6	12.9	UCL ARSENAL FC VS AS	1.1	25.8	SEPUTAR INDONESIA M	0.7	16.5	31 TODAY YOU DIE	0.5	17.2	PRISON BREAK	0.4	7.6	1:00
1:30	LA LIGA GETAFE VS ATL	0.1	4.5	PASANGAN HEBOH(R)	0.2	7.6																1:30



Performa Stasiun TV Swasta - All Market
Target Audience : All 5+
Week : 09/08 (22/02/09 to 28/02/09)

Source: AGB Nielsen Media Research, week 0944

Waktu	PROGRAM	MINGGU		PROGRAM	SENIN		PROGRAM	SELASA		PROGRAM	RABU		PROGRAM	KAMIS		PROGRAM	JUMAT		PROGRAM	SABTU		Waktu
		T/R	T/S		T/R	T/S		T/R	T/S		T/R	T/S		T/R	T/S		T/R	T/S		T/R	T/S	
2:00	99 DISCLOSURE	0.2	9.6	99 TROS 2. PANDORAS	0.3	19.1	REPORTASE MALAM	0.3	17.7		0.0	0.0		0.0	0.0		0.0	0.0	99 NOTTING HILL	0.2	20.2	2:00
2:30								0.0	0.0		0.0	0.0		0.0	0.0		0.0	0.0		0.0	0.0	2:30
3:00				0	-	-		0	0.0		0.0	0.0		0.0	0.0		0	0.0		0.0	0.0	3:00
3:30	99 YOUNG & DANGERO	0.1	7.6					0.0	0.0		0.0	0.0		0.0	0.0		0	0.0		0.0	0.0	3:30
4:00																			ENTOURAGE	0.2	20.3	4:00
4:30	REPORTASE PAGI	0.4	9.6	REPORTASE PAGI	0.4	10.8	REPORTASE PAGI	0.4	11.0	REPORTASE PAGI	0.4	8.3	REPORTASE PAGI	0.3	7.1	REPORTASE PAGI	0.3	8.5	REPORTASE PAGI	0.4	11.3	4:30
5:00																						5:00
5:30																						5:30
6:00	HALAL	1.1	12.9	KHAZANAH	0.7	7.4	PERJALANAN 3 WANITA	1.1	11.4	PERJALANAN 3 WANITA	0.7	8.1	PERGIKAN SANUBARI	0.6	7.6	CAMPALAMA IMAN	0.6	7.1	HALAL	1.1	12.1	6:00
6:30	INSERT (INFORMASI SE	1.6	13.8	INSERT (INFORMASI SE	1.0	9.5	INSERT (INFORMASI SE	1.2	11.6	INSERT (INFORMASI SE	1.0	9.8	INSERT (INFORMASI SE	0.9	9.5	INSERT (INFORMASI SE	0.9	8.9	INSERT (INFORMASI SE	1.2	11.0	6:30
7:00																						7:00
7:30	CERTAAK	1.5	11.2	DERINGS	1.0	9.6	DERINGS	1.0	9.1	DERINGS	1.2	10.5	DERINGS	0.9	8.6	DERINGS	1.2	10.5	WISATA KULINER	1.7	13.8	7:30
8:00	SAHABAT KHATULISTIWI	1.4	10.2																GULA GULA	1.8	13.7	8:00
8:30	PESONA INDONESIA	1.6	11.6																KOPER & RANSEL	1.5	12.0	8:30
9:00	CERIWIS	1.4	9.8	CERIWIS	0.7	6.0	CERIWIS	0.5	4.4	CERIWIS	0.8	7.2	CERIWIS	0.7	6.1	CERIWIS	1.0	8.1	CERIWIS	1.1	9.0	9:00
9:30																						9:30
10:00	GRIYA LUNK	1.4	9.5	WISATA KULINER	0.9	7.4	WISATA KULINER	0.8	7.1	WISATA KULINER	1.0	8.0	ALACHIEF	1.3	10.7	ALACHIEF	1.4	11.4	CELEBRITY ON VACATIO	1.8	13.4	10:00
10:30	JELANG	1.5	9.8	JELANG	1.2	9.3	JELANG	1.1	9.2	JELANG	1.1	8.8	JELANG	1.3	10.9	JELANG	1.8	13.3	JELANG	1.8	13.0	10:30
11:00	INSERT (INFORMASI SE	2.2	13.7	INSERT (INFORMASI SE	1.4	10.6	INSERT (INFORMASI SE	1.7	13.7	INSERT (INFORMASI SE	1.1	8.9	INSERT (INFORMASI SE	1.5	12.6	INSERT (INFORMASI SE	2.4	16.5	INSERT (INFORMASI SE	1.9	13.0	11:00
11:30																						11:30
12:00	BOSAN JADI PEGAWAI	2.2	15.5	REPORTASE SIANG	1.6	12.2	REPORTASE SIANG	1.4	11.2	REPORTASE SIANG	1.3	10.8	REPORTASE SIANG	1.4	11.4	REPORTASE SIANG	2.2	16.5	HIDUP INI INDAH	1.8	12.4	12:00
12:30	NGUKINGBOBOL USIL	2.8	19.5	DORCE SHOW	1.3	9.7	DORCE SHOW	1.2	9.1	DORCE SHOW	1.4	10.4	DORCE SHOW	1.5	11.5	DORCE SHOW	2.0	15.1	NGUKINGBOBOL USIL	3.0	20.6	12:30
13:00	HARMONI	1.9	12.3																ETALASE	1.9	12.9	13:00
13:30	MR BEAN	1.7	11.2	MISSING LYRICS	1.9	14.9	MISSING LYRICS	2.0	14.9	MISSING LYRICS	1.9	15.2	MISSING LYRICS	2.0	15.5	MISSING LYRICS	2.0	15.9	MR BEAN	2.2	14.5	13:30
14:00	FANS	2.4	17.0																SURAT SAHABAT	1.7	11.5	14:00
14:30				KROSEK	1.3	10.2	KROSEK	1.5	12.0	KROSEK	1.5	11.4	KROSEK	1.4	12.1	KROSEK	1.5	11.8	SANG BINANG	1.2	8.0	14:30
15:00	PENTING BANGET!	2.8	18.8	JELAJAH	1.1	10.1	JELAJAH	1.4	12.4	JELAJAH	1.2	9.8	JELAJAH	1.0	8.4	JELAJAH	1.2	11.7	PENTING BANGET!	1.8	12.9	15:00
15:30				TOPSERT TOP MUSIK SE	1.3	10.2	TOPSERT TOP MUSIK SE	1.5	12.5	TOPSERT TOP MUSIK SE	1.4	10.7	TOPSERT TOP MUSIK SE	1.1	9.7	TOPSERT TOP MUSIK SE	1.5	14.4				15:30
16:00	JOHN PANTAU	2.4	15.1																PANTAU	1.6	10.7	16:00
16:30	REPORTASE	2.0	10.1	FIRST LOVE	1.7	11.7	MAKIN GAYA	1.6	11.7	MAKIN GAYA	1.5	9.9	ORANG KETIGA	2.4	17.5	ORANG KETIGA	2.9	22.5	REPORTASE	1.8	11.2	16:30
17:00	INSERT (INFORMASI SE	3.0	12.8	REPORTASE SORE	2.2	12.3	REPORTASE SORE	2.0	12.6	REPORTASE SORE	2.1	12.3	REPORTASE SORE	2.2	13.4	REPORTASE SORE	2.1	14.4	INSERT (INFORMASI SE	2.4	13.5	17:00
17:30	JUAKAKU MENJADI	7.1	26.5	INSERT (INFORMASI SE	3.3	14.2	INSERT (INFORMASI SE	2.8	14.7	INSERT (INFORMASI SE	2.8	13.9	INSERT (INFORMASI SE	2.4	12.4	INSERT (INFORMASI SE	2.0	10.8	JUAKAKU MENJADI	5.1	23.2	17:30
18:00				SUAMI-SUAMI TAKUT IST	4.5	16.9	SUAMI-SUAMI TAKUT IST	4.2	16.8	SUAMI-SUAMI TAKUT IST	4.3	16.9	SUAMI-SUAMI TAKUT IST	4.3	18.4	SUAMI-SUAMI TAKUT IST	4.3	17.3				18:00
18:30	TERMEHEK MEHEK	12.5	40.2																TERMEHEK MEHEK	11.6	39.8	18:30
19:00	HAPPY FAMILY ME VS M	6.1	17.2	GONG SHOW	5.1	15.4	BE PELET CERMIN RIAS	5.2	16.3	MAJU TERUS PANTANG	5.0	15.9	BE BAJU SERAGAM ANA	5.9	19.2	JALU	5.3	18.4	HAPPY FAMILY ME VS M	7.0	21.6	19:00
19:30																						19:30
20:00				REALIGI REALITI RELIGI	4.1	11.7													EXTRAVAGANZA	4.2	13.8	20:00
20:30	PRIME TIME(C10)	3.7	10.8																			20:30
21:00				KPK KUMPULAN PERKA	2.6	8.1	99 MORTAL KOMBAT AN	3.4	13.1	99 RESIDENT EVIL: APO	4.1	17.2	99 HOUSE OF THE DEAD	4.5	18.0	99 DOOM	3.0	13.6				21:00
21:30	99 THE MASK	3.6	18.3	99 RESIDENT EVIL	3.5	18.8																21:30
22:00																			99 LOCK UP	3.0	19.3	22:00
22:30																						22:30
23:00																						23:00
23:30	99 DOWNTOWN TORRE	1.7	26.6																			23:30
0:00				99 TAKING LIVES	1.1	19.0													99 THE SWEETEST THIN	1.8	29.5	0:00
1:00																						1:00
1:30	99 TROS 2. PANDORAS	0.5	21.2																			1:30



Performa Stasiun TV Swasta - All Market
Target Audience : All 5+
Week : 0908 (22/02/09 to 28/02/09)

Waktu	PROGRAM	TVR	TVS	SENN	PROGRAM	TVR	TVS	SELASA	PROGRAM	TVR	TVS	RABU	PROGRAM	TVR	TVS	KAMIS	PROGRAM	TVR	TVS	JUMAT	PROGRAM	TVR	TVS	SABTU	Waktu
2:00	48 DENDAM ISTRI DIMA	0.2	8.2	4J RHOMA IRAMA BERK	0.3	18.3	GALAXY KUMPULNYA PA	0.1	5.6	GALAXY KUMPULNYA PA	0.1	2.9	JOGED ASYIK	0.1	4.1	JOGED ASYIK	0.0	1.8	4B JALAN PINTAS MEMB	0.2	17.2	2:00			
2:30	SINGGUH TERILAU	0.1	10.9	GALAXY KUMPULNYA PA	0.1	4.9																	2:30		
3:30	NADA DAN DAKWAH/GO	0.1	10.1																					3:00	
4:00				NADA DAN DAKWAH/GO	0.1	4.7	NADA DAN DAKWAH/GO	0.1	9.7	NADA DAN DAKWAH/GO	0.0	0.5	CERITA	0.1	4.2	CERITA	0.1	3.7	CERITA	0.1	12.0	4:00			
4:30	SIRAMAN QALBU	0.6	12.1	SIRAMAN QALBU(R)	0.1	3.8	SIRAMAN QALBU(R)	0.2	7.8	SIRAMAN QALBU(R)	0.1	3.8	TAFSIR	0.1	5.1	TAFSIR	0.1	3.7	MAJELIS AZ-ZIKRA	0.4	10.0	4:30			
5:30	LINTAS PAGI	0.7	7.0	LINTAS PAGI	0.2	2.9	LINTAS PAGI	0.3	4.5	LINTAS PAGI	0.2	3.5	LINTAS PAGI	0.2	4.0	LINTAS PAGI	0.2	3.6		0.4	10.0	5:00			
6:00	LINTAS PAGI	0.7	7.0	SIDIK PAGI	0.4	4.1	SIDIK PAGI	0.4	4.2	SIDIK PAGI	0.3	3.1	SIDIK PAGI	0.3	3.3	SIDIK PAGI	0.2	2.6	LINTAS PAGI	0.5	4.8	6:00			
6:30	BIMBINGAN ROHANI	0.1	0.9	KASUS SELEBRITI	0.3	3.4	KASUS SELEBRITI	0.5	4.5	KASUS SELEBRITI	0.3	3.0	KASUS SELEBRITI	0.3	3.8	KASUS SELEBRITI	0.3	2.8		0.8	6.6	7:00			
7:30	TOM AND JERRY	0.7	5.3	4A AMPUN AKU BUKAN F	0.6	5.1	4A MENANTU PEMBOHO	0.7	6.5	4A RATUSAN ULAR DI LI	0.9	7.8	4A IQ JONGKOK	0.6	5.9	4A GEE.....EER(GEDE R	0.8	7.1	PALING ASYIK	0.8	6.6	7:30			
8:00	4A PETUALANGAN DI KL	1.5	10.7																				8:30		
8:30				4N IBU DAN ANAK TUKA	1.5	12.7	4N AZAB RAJA SAWER	1.2	10.1	4N TUKANG BECAK LUP	1.6	13.2	4N WANITA HAMIL TUKA	1.3	11.0	4N KISAH ANAK SOPIR A	1.5	12.4	SANTAPAN NUSANTARA	0.7	6.0	8:30			
9:00																							9:30		
9:30	GREBEK PASAR	1.3	8.3																				10:00		
10:30	PLUS MINUS	1.5	9.1	EMAK MENCARILANU	1.0	7.9	XTREME IDOLA	0.8	6.9	TEBAK-TEBAK BUAH MA	0.8	6.5	JUJUR APA ENGAK SEC	1.1	9.3	KRIBO KRIMINAL JEBOH	1.1	7.6	HIDAYAH	2.1	14.8	10:30			
11:00	SIDIK KASUS	1.2	7.8	SIDIK	1.1	8.0	SIDIK	0.9	7.4	SIDIK	0.5	3.7	SIDIK	0.9	7.3	SIDIK	0.9	6.3	SIDIK KASUS	1.3	9.2	11:30			
12:00	JENDELA(E1)	0.9	6.4	LINTAS SIANG	0.8	6.1	LINTAS SIANG	1.0	8.1	LINTAS SIANG	0.5	3.8	LINTAS SIANG	0.9	7.1	LINTAS SIANG	1.0	7.5	JENDELA	1.0	6.9	12:00			
12:30	GO SHOW	0.7	5.1	GO SHOW	0.7	5.4	GO SHOW	0.6	5.0	GO SHOW	0.8	5.9	GO SHOW	0.7	5.3	GO SHOW	0.9	6.4	GO SHOW	0.6	4.5	12:30			
13:00	4U FEARLESS HYENA II	1.0	7.0	4K SUAMI MATI ISTRI GI	1.7	12.9	4K TERBENAM SEBATAS	1.3	10.2	4K PERSELUNGKIHAN M	1.6	12.6	4K HALU PALSU	1.7	13.5	4K MEMAKAN UANG AM	1.6	12.2	RHOMA IRAMA SHOWR	1.6	11.3	13:00			
13:30																							13:30		
14:00																							14:00		
14:30																							14:30		
15:00	4N TUKANG SAMPAH MA	1.6	10.4	4N KEMULIAN MARBO	1.3	10.7	4N UJIAN WANITA TERSE	1.1	9.1	4N POHON KURMA TUMI	1.6	12.6	4N PEMBANTU BANGUN	1.2	11.2	4N PENGALU KUBUR S	1.7	16.2					15:30		
15:30																							15:30		
16:00																							16:00		
16:30	LINTAS LIMA	1.2	5.7	LINTAS LIMA	1.2	7.2	LINTAS LIMA	1.0	7.2	LINTAS LIMA	1.1	7.0	LINTAS LIMA	0.8	5.5	LINTAS LIMA	0.7	5.7	LINTAS LIMA	0.7	4.1	16:30			
17:00	4T YADEIN ...	2.9	9.1	JUJUR APA ENGAK SEC	1.1	6.2	MISTERILAH	0.8	5.0	TENSI TINGGI	0.9	5.4	DANAU TOBA	1.9	9.3	4M TIMUN MAS	1.9	9.1	4M LUTUNG KASARUNG	2.0	8.6	17:00			
17:30				ERTE MARIHOT	0.6	2.7	ERTE MARIHOT	0.6	2.9	ERTE MARIHOT	0.7	3.5											17:30		
18:00				RONALDOWATI BABAK 2	1.9	7.2	RONALDOWATI BABAK 2	2.2	8.7	RONALDOWATI BABAK 2	3.2	12.4											18:00		
18:30																							18:30		
19:00				ARTIS PEREZZZ	1.8	5.6	DANGDUT MANIA 5	2.2	7.2	DANGDUT MANIA 5	2.5	8.2	RONALDOWATI BABAK 2	3.1	10.8	4L JANN-E-MANN LETS F	1.6	6.1	4L VIVAH	2.2	7.4	19:00			
19:30																							19:30		
20:00																							20:00		
20:30	4H KEJAMNYA ANAK KAN	1.7	6.0																				20:30		
21:00																							21:00		
21:30																							21:30		
22:00																							22:00		
22:30	KONTES DE PARPOL	0.3	2.8	4W PASIR KULANG	0.8	5.3	4W NYI RONGGENG	1.6	10.1	4W LEGENDA NYI BLOK	1.6	11.0											22:30		
23:00																							23:00		
23:30																							23:30		
0:00				CERITA	0.3	5.2	CERITA	0.7	8.8	CERITA	0.9	12.6	4W PELET PERUNTUH IN	0.5	6.0	4W HARTA PANAS PEMB	1.0	11.1	4W LEAK		12.2		0:00		
0:30	4J RHOMA IRAMA BERK	0.3	9.0	LINTAS MALAM	0.2	5.4	LINTAS MALAM	0.3	6.5	LINTAS MALAM	0.3	7.3	LINTAS MALAM	0.2	4.3	LINTAS MALAM	0.2	6.0					0:30		
1:00																							1:00		
1:30				GALAXY KUMPULNYA PA	0.1	5.6	GALAXY KUMPULNYA PA	0.2	6.7	JOGED ASYIK	0.2	6.1	JOGED ASYIK	0.1	3.4	4B JALAN PINTAS MEMB	0.2	7.8	4B KEMBALINYA SI MANI	0.4	7.6	1:30			

Performa Stasiun TV Swasta - All Market
Target Audience : All 5+
Week : 0908 (22/02/09 to 28/02/09)

Waktu	PROGRAM	MINGGU TVR TVS	PROGRAM	SENIN TVR TVS	PROGRAM	SELASA TVR TVS	PROGRAM	RABU TVR TVS	PROGRAM	KAMIS TVR TVS	PROGRAM	JUMAT TVR TVS	PROGRAM	SABTU TVR TVS	Waktu
2:00	0	0,0 0,0	0	- -	0	0,0 0,0	0	0,0 0,0	0	0,0 0,0	0	0,0 0,0	0	0,0 0,0	2:00
2:30	0	0,0 0,0	0	- -	0	0,0 0,0	0	0,0 0,0	0	0,0 0,0	0	0,0 0,0	0	0,0 0,0	2:30
3:00			0	- -	0	0,0 0,0	0	0,0 0,0	0	0,0 0,0	0	0,0 0,0	0	0,0 0,0	3:00
3:30			0	- -	0	0,0 0,0	0	0,0 0,0	0	0,0 0,0	0	0,0 0,0	0	0,0 0,0	3:30
4:00															4:00
4:30	DUNIA KARTUN	0,3 13,8													4:30
5:00	DUNIA KARTUN		0,7 14,7	DUNIA KARTUN	0,9 18,8	SHAGGY&SCOOBY-DOO DUNIA KARTUN	0,5 14,7	SHAGGY&SCOOBY-DOO DUNIA KARTUN	0,6 17,6	DUNIA KARTUN	0,9 19,6				5:00
5:30	123 JALAN SESAMA	0,8 14,3					1,1 16,6	DUNIA KARTUN	1,4 22,7						5:30
6:00	SPORT 7	0,8 9,3	SPORT 7	1,1 13,2	SPORT 7	0,9 10,2	SPORT 7	1,0 11,6	SPORT 7	1,1 13,8	SPORT 7	0,7 8,5	SPORT 7	0,7 8,5	6:00
6:30	REDAKSI PAGI	0,6 5,1	REDAKSI PAGI	0,7 6,5	REDAKSI PAGI	0,5 5,3	REDAKSI PAGI	0,7 6,7	REDAKSI PAGI	0,6 6,8	REDAKSI PAGI	0,7 6,9	REDAKSI PAGI	1,0 8,5	6:30
7:00															7:00
7:30	MOI.MAL.OF INDONESIA	0,4 3,2	I-GOSP	0,7 6,4	I-GOSP	0,6 5,4	I-GOSP	0,5 4,6	I-GOSP	0,7 6,7	I-GOSP	0,5 4,9	TWO WORLDS	0,9 7,0	7:30
8:00	SEHAT HERBAL BERSAL	0,4 2,9	SELAMAT PAGI	0,6 5,4	SELAMAT PAGI	0,5 4,9	SELAMAT PAGI	0,6 5,5	SELAMAT PAGI	0,6 5,4	SELAMAT PAGI	0,5 4,3	MELANGKAH PASTI	0,4 3,0	8:00
8:30	TWO WORLDS	0,5 3,6											INNOVATION STORE	0,1 1,1	8:30
9:00	INSTINK INSPIRATION	0,6 4,2	METEOR GARDEN	0,9 7,3	METEOR GARDEN	0,8 7,2	METEOR GARDEN	0,9 8,0	METEOR GARDEN	0,8 7,3	METEOR GARDEN	1,0 8,9	TUPPERWARE SHE CAN	0,2 1,7	9:00
9:30	SMART PARENTING	0,4 2,9											FOODY WITH RUDY	0,7 5,8	9:30
10:00	PANTAI INDAH KAPUK B	0,2 1,6	TKP	0,7 5,9	TKP	0,6 5,4	TKP	0,8 6,6	TKP	0,6 5,2	TKP	0,9 6,9	BIZARRE FOODS WITH A	0,9 7,1	10:00
10:30	NIKKI BIKERS	0,5 3,3	ON THE SPOT	0,8 6,1	ON THE SPOT	0,6 4,6	ON THE SPOT	0,9 7,6	ON THE SPOT	0,8 6,4	ON THE SPOT	0,7 4,8	ADIRA CLUB MEMBER L	0,6 4,7	10:30
11:00	THE CITY RESORT RESI	0,3 2,2											POTRET JALANAN	0,8 5,2	11:00
11:30	REDAKSI SIANG	0,8 4,9	REDAKSI SIANG	0,8 5,9	REDAKSI SIANG	0,8 6,4	REDAKSI SIANG	1,0 8,2	REDAKSI SIANG	0,9 7,6	REDAKSI SIANG	1,1 7,3	REDAKSI SIANG	0,7 5,2	11:30
12:00	I-GOSP	0,9 6,5	I-GOSP	1,8 13,7	I-GOSP	1,6 12,9	I-GOSP	1,6 12,5	I-GOSP	1,3 10,6	I-GOSP	1,6 12,1	I-GOSP	1,4 9,8	12:00
12:30	SI BOLANG BOCAH PET	1,9 12,8	SI BOLANG BOCAH PET	2,6 19,2	SI BOLANG BOCAH PET	2,6 20,3	SI BOLANG BOCAH PET	2,5 19,2	SI BOLANG BOCAH PET	2,4 19,6	SI BOLANG BOCAH PET	2,4 18,2	SI BOLANG BOCAH PET	2,6 17,9	12:30
13:00	LAPTOP SI UNYIL	2,3 15,1	LAPTOP SI UNYIL	2,8 21,1	LAPTOP SI UNYIL	2,9 22,1	LAPTOP SI UNYIL	2,9 23,1	LAPTOP SI UNYIL	2,8 21,8	LAPTOP SI UNYIL	2,1 16,2	ONE STOP FOOTBALL	1,8 11,9	13:00
13:30	ONE STOP FOOTBALL	1,4 9,0	123 JALAN SESAMA	1,7 13,3	123 JALAN SESAMA	1,7 12,9	123 JALAN SESAMA	1,8 14,1	123 JALAN SESAMA	1,8 14,1	123 JALAN SESAMA	2,1 16,2	ONE STOP FOOTBALL	1,8 11,9	13:30
14:00	GALERI SEPAKBOLA IND	1,1 7,5	CITA CITAKU	1,5 11,7	CITA CITAKU	1,8 13,0	CITA CITAKU	1,8 14,0	CITA CITAKU	1,7 13,3	CITA CITAKU	1,9 15,0	GALERI SEPAKBOLA IND	1,4 9,9	14:00
14:30	SPORT TAWA	0,5 3,6	DUNIA KARTUN	1,4 11,7	DUNIA KARTUN	1,7 13,5	DUNIA KARTUN	1,7 13,4	DUNIA KARTUN	1,0 9,2	DUNIA AIR	2,0 16,2	HIGHLIGHTS OTOMOTIF	1,1 7,4	14:30
15:00	WARA WIRI	1,5 10,2											KOKI CLIK	1,7 15,9	15:00
15:30	ADIRA CLUB MEMBER L	0,8 5,1	ASAL USUL	1,4 11,8	ASAL USUL	1,4 12,7	ASAL USUL	1,7 14,3	ASAL USUL	1,1 10,7	ASAL USUL	1,5 15,1	JEJAK SI GUNDUL	1,0 7,0	15:30
16:00	MANCANG MANIA	2,0 12,3	JEJAK PETUALANG	1,1 8,6	JEJAK PETUALANG	0,9 7,7	JEJAK PETUALANG	1,5 11,0	JEJAK PETUALANG	1,2 10,2	JEJAK PETUALANG	1,3 11,7	MANCANG MANIA	2,0 13,3	16:00
16:30	REDAKSI SORE	2,2 11,1	REDAKSI SORE	1,0 6,9	REDAKSI SORE	1,0 7,5	REDAKSI SORE	1,3 8,6	REDAKSI SORE	0,9 6,2	REDAKSI SORE	1,0 7,6	REDAKSI SORE	1,3 8,0	16:30
17:00	RAHASIA SUNNAH	1,2 5,1	I-GOSP	1,5 8,1	I-GOSP	1,0 6,2	I-GOSP	1,4 8,1	I-GOSP	1,1 6,7	I-GOSP	1,0 6,5	RAHASIA SUNNAH	1,1 4,5	17:00
17:30	I-GOSP	0,9 3,6	PETUALANGAN	1,3 5,5	PETUALANGAN	1,0 5,0	PETUALANGAN	1,3 6,4	PETUALANGAN	1,3 6,5	PETUALANGAN	1,4 7,3	I-GOSP	1,0 4,5	17:30
18:00	PETUALANGAN	1,4 4,8	UPS SALAH	1,8 7,0	HAPPY HOUR	0,8 3,7	PLESETAN MISTERI	1,6 6,9	PLESETAN MISTERI	1,4 6,3	WARA WIRI	2,0 8,8	PETUALANGAN	1,2 4,6	18:00
18:30	472 TWO WEEKS NOTIC	0,8 2,3	ON THE SPOT	1,8 5,8	ON THE SPOT	1,8 6,3	ON THE SPOT	2,2 7,2	ON THE SPOT	2,0 7,2	ON THE SPOT	2,5 8,8	YUK GOYANG !	1,0 3,2	18:30
19:00															19:00
19:30													47 JERRY MAGUIRE	0,7 2,2	19:30
20:00			OKB	2,3 6,6	OKB	2,1 6,2	OKB	1,8 5,4	OKB	1,9 5,8	OPERA VAN JAYA	2,5 8,0			20:00
20:30	SERIE A MILAN VS CAGL	2,5 10,0													20:30
21:00			BUKAN EMPAT MATA	2,8 10,1	BUKAN EMPAT MATA	2,5 8,9	BUKAN EMPAT MATA	2,6 9,8	BUKAN EMPAT MATA	2,2 8,2	BUKAN EMPAT MATA	1,8 7,5			21:00
21:30													MUSIK SPESIAL PETERP	1,4 6,7	21:30
22:00															22:00
22:30			LIGA DUNIA LIVERPOOL	1,1 8,8	LIGA DUNIA BOLOGNA V	0,7 5,7	KONTAK POLITIK	1,2 7,1	JAM MALAM	1,6 8,5	GALCIO ITALIA	1,0 6,1			22:30
23:00	SERIE A FIORENTINA VS	0,6 7,3											LIGA DUNIA MILAN VS C	0,8 9,0	23:00
23:30													LIGA DUNIA ARSENAL VS	0,5 7,0	23:30
0:00													BLACK IN NEWS	0,4 4,0	0:00
0:30													KILLER INSTINCT	0,4 6,1	0:30
1:00	SPORT 7 MALAM	0,7 12,9	SPORT 7 MALAM	0,6 9,2											1:00
1:30	SERIE A LECCE VS LAZI	0,3 10,9	REDAKSI MALAM	0,4 13,4	REDAKSI MALAM	0,3 8,0	SPORT 7 MALAM	0,5 12,0			SPORT 7 MALAM	0,3 9,1			1:30



Performa Stasiun TV Swasta - All Market
Target Audience : All 5+
Week : 0908 (22/02/09 to 28/02/09)

Source: AGB Nielsen Media Research, week 0944

Waktu	PROGRAM	MINGGU TVR TVS	PROGRAM	SENIN TVR TVS	PROGRAM	SELASA TVR TVS	PROGRAM	RABU TVR TVS	PROGRAM	KAMIS TVR TVS	PROGRAM	JUMAT TVR TVS	PROGRAM	SABTU TVR TVS	Waktu
2:00	LUAR BIASA (R)	0.2	5.9 LUAR BIASA (R)	0.2	8.9 LUAR BIASA (R)	0.2	11.9 DEMIAN SANG ILUSIONICI	0.2	8.8 LUAR BIASA (R)	0.2	9.2 LUAR BIASA (R)	0.3	16.5 LUAR BIASA (R)	0.1	4.1 2:00
2:30	TANGKAP!!! (R)	0.1	5.5 TANGKAP!!! (R)	0.1	6.0 TANGKAP!!! (R)	0.1	9.8 LUAR BIASA (R)	0.2	6.6 TANGKAP!!! (R)	0.1	5.4 TANGKAP!!! (R)	0.1	9.3 TANGKAP!!! (R)	0.1	4.6 2:30
3:00	BU-GIL BULE GILAI (R)	0.1	5.6 BU-GIL BULE GILAI (R)	0.0	2.8 BU-GIL BULE GILAI (R)	0.1	11.0 TANGKAP!!! (R)	0.1	2.5 BU-GIL BULE GILAI (R)	0.1	2.6 BU-GIL BULE GILAI (R)	0.1	7.9 BU-GIL BULE GILAI (R)	0.1	8.9 3:00
3:30	TAWA SUTRA (R)	0.1	5.7 TAWA SUTRA (R)	0.1	5.3 TAWA SUTRA (R)	0.1	13.3 TAWA SUTRA (R)	0.1	3.2 TAWA SUTRA (R)	0.1	2.5 TAWA SUTRA (R)	0.2	13.9 TAWA SUTRA (R)	0.1	16.8 3:30
4:00															4:00
4:30	TOPIK PAGI	0.1	4.5 TOPIK PAGI		4.9 TOPIK PAGI	0.1	6.5 TOPIK PAGI	0.1	4.4 TOPIK PAGI	0.1	2.5 TOPIK PAGI	0.1	5.8 TOPIK PAGI	0.2	8.8 4:30
5:00															5:00
5:30	LENSA OLAH RAGA	0.4	6.1 LENS A OLAH RAGA	0.3	5.2 LENS A OLAH RAGA	0.5	6.6 LENS A OLAH RAGA	0.5	8.0 LENS A OLAH RAGA	0.4	6.9 LENS A OLAH RAGA	0.5	7.4 LENS A OLAH RAGA	0.4	6.1 5:30
6:00	TOM & JERRY KIDS SHO	0.6	7.0 TOM & JERRY KIDS	0.9	9.3 TOM & JERRY KIDS	0.9	8.9 TOM & JERRY KIDS	0.7	7.6 TOM & JERRY KIDS	0.7	7.8 TOM & JERRY KIDS	1.0	10.7 TOM & JERRY KIDS SHO	0.7	7.6 6:00
6:30	CURIOUS GEORGE (R)	1.5	12.9 CURIOUS GEORGE	1.5	15.3 CURIOUS GEORGE	1.6	16.1 CURIOUS GEORGE	1.4	13.6 CURIOUS GEORGE	1.0	11.1 CURIOUS GEORGE	1.3	13.2 CURIOUS GEORGE (R)	1.7	15.1 6:30
7:00															7:00
7:30	DINK THE LITTLE DINOS	1.5	11.5 DINK THE LITTLE DINOS	1.3	12.1 DINK THE LITTLE DINOS	1.1	9.9 DINK THE LITTLE DINOS	1.3	11.6 DINK THE LITTLE DINOS	0.9	9.0 DINK THE LITTLE DINOS	1.3	12.1 DINK THE LITTLE DINOS	1.7	14.1 7:30
8:00	SIMBA THE KING LION (R)	1.0	7.1 SIMBA THE KING LION (R)	1.1	10.5 SIMBA THE KING LION (R)	0.8	7.5 SIMBA THE KING LION (R)	0.9	7.3 SIMBA THE KING LION (R)	0.7	6.5 SIMBA THE KING LION (R)	1.4	12.2 SIMBA THE KING LION (R)	1.3	10.0 8:00
8:30	THE ALL NEW POPEYE S	0.6	4.4 DRTV INNOVATION STOP	0.5	4.4 DRTV INNOVATION STOP	0.3	2.6 DRTV INNOVATION STOP	0.3	2.9 DRTV INNOVATION STOP	0.2	2.3 DRTV INNOVATION STOP	0.5	4.2 THE ALL NEW POPEYE S	1.6	13.1 8:30
9:00	KAKIKETSU ZORORI	0.5	3.7 ESPRESSO	0.6	5.0 ESPRESSO		3.9 ESPRESSO	0.5	4.5 ESPRESSO	0.5	4.2 ESPRESSO	0.6	5.0 TOM & JERRY KIDS SHO	1.5	11.8 9:00
9:30	DEMIAN SANG ILUSIONICI	0.8	5.5										MASAK YUJU	0.8	6.6 9:30
10:00	ESPRESSO	0.8	5.0 KLIK (R)	0.5	4.1 KLIK (R)		3.9 KLIK (R)	0.4	3.3 KLIK (R)	0.4	3.7 KLIK (R)	0.3	2.6 ESPRESSO	0.7	5.6 10:00
10:30															10:30
11:00	PACAR USIL (R)	1.2	7.6 BERBAGI CERITA	0.5	3.6 BERBAGI CERITA	0.4	3.5 BERBAGI CERITA	0.5	4.5 BERBAGI CERITA	0.4	3.2 BERBAGI CERITA	0.5	3.8 HTS HUBUNGAN TANPA	0.4	2.7 11:00
11:30	TOPIK SIANG	0.9	5.7 TOPIK SIANG	0.4	2.8 TOPIK SIANG	0.5	4.1 TOPIK SIANG	0.4	3.4 TOPIK SIANG	0.8	6.5 TOPIK SIANG	0.7	4.5 TOPIK SIANG	0.5	3.8 11:30
12:00	PLANET REMAJA	0.8	5.5 TAWA SUTRA (R)	1.1	8.2 TAWA SUTRA (R)	1.0	8.3 TAWA SUTRA (R)	1.2	9.6 TAWA SUTRA (R)	1.4	11.3 TAWA SUTRA (R)	1.4	10.6 CPD CINTA BATUT DIJULI (MAY SPECIAL DATE (R))	1.1	8.0 12:00
12:30															12:30
13:00	SELEB VS SELEB (R)	0.5	3.2 TOM & JERRY KIDS SHO	0.9	6.4 TOM & JERRY KIDS SHO	0.8	6.4 TOM & JERRY KIDS SHO	0.8	6.4 TOM & JERRY KIDS SHO	0.9	7.0 TOM & JERRY KIDS SHO	1.2	8.8 MAHIN DONG (R)	0.9	6.3 13:00
13:30	TAWA SUTRA (R)	0.6	4.1 TRANSFORMER GALAXY	0.8	6.4 TRANSFORMER GALAXY	0.8	6.3 GALAXY FORCE (R)	0.7	5.5 GALAXY FORCE (R)	0.9	6.9 GALAXY FORCE (R)	0.9	6.9 TAWA SUTRA (R)	1.0	6.7 13:30
14:00	SIAPA TAKUT!!!	0.4	3.1 THE JUSTIRISERS (R)	0.8	6.2 THE JUSTIRISERS (R)	1.0	7.2 THE JUSTIRISERS (R)	1.0	7.8 THE JUSTIRISERS (R)	1.1	8.1 THE JUSTIRISERS (R)	1.1	8.5 SIAPA TAKUT!!!	0.4	3.1 14:00
14:30	WORLD KICK-OFF	0.8	5.7 THE ALL NEW POPEYE S	0.6	5.3 THE ALL NEW POPEYE S	0.4	3.2 THE ALL NEW POPEYE S	0.5	6.6 THE ALL NEW POPEYE S	0.8	6.6 THE ALL NEW POPEYE S	0.9	6.9 KAMPUN	0.6	4.4 14:30
15:00	DIARUM ISL.PSTARA V	2.1	11.7 KLIK!	0.7	6.5 KLIK!	0.8	6.9 KLIK!	0.8	6.3 KLIK!	0.6	6.2 KLIK!	0.6	5.3 DIARUM ISL.PERSIK VS	2.1	13.7 15:00
15:30															15:30
16:00			SELEB VS SELEB	0.6	4.3 MAHIN DONG (R)	0.8	7.0 MY SPECIAL DATE (R)	0.6	4.8 HTS HUBUNGAN TANPA	0.5	4.4 PACAR USIL	0.7	6.1		6.1 16:00
16:30			TANGKAP 2 (R)	0.6	4.2 TANGKAP 2 (R)	0.6	4.3 TANGKAP 2 (R)	0.6	4.0 TANGKAP 2 (R)	0.4	2.8 TANGKAP 2 (R)	0.6	4.8		4.8 16:30
17:00			TOPIK PETANG	1.1	6.0 TOPIK PETANG	0.8	5.3 TOPIK PETANG	0.9	5.0 TOPIK PETANG	0.4	2.3 TOPIK PETANG	1.0	6.6		6.6 17:00
17:30	TOPIK PETANG	1.7	6.5 HARI YANG ANEH (R)	1.0	4.2 HARI YANG ANEH (R)	1.0	4.9 HARI YANG ANEH (R)	0.7	3.8 HARI YANG ANEH (R)	0.9	4.7 HARI YANG ANEH (R)	1.2	6.4 TOPIK PETANG	1.2	5.7 17:30
18:00	HARI YANG ANEH (R)	1.1	4.0 CU..CU CUPILKAN LUCU	1.2	4.6 CU..CU CUPILKAN LUCU	1.1	4.6 CU..CU CUPILKAN LUCU	0.9	3.7 CU..CU CUPILKAN LUCU	1.0	4.5 CU..CU CUPILKAN LUCU	0.9	3.8 HARI YANG ANEH (R)	1.1	4.6 18:00
18:30	DIARUM ISL.PERSIB VS	5.3	15.6 DIARUM ISL.PRSELA VS	4.5	13.8										18:30
19:00															19:00
19:30															19:30
20:00															20:00
20:30															20:30
21:00	TAWA SUTRA (R)	1.8	6.1 TAWA SUTRA	2.4	8.1 TAWA SUTRA	1.6	5.1 TAWA SUTRA	2.3	7.9 TAWA SUTRA	2.3	7.8 TAWA SUTRA	1.3	4.8 TAWA SUTRA (R)	2.5	8.5 21:00
21:30															21:30
22:00	SL CHILDREN OF THE C	0.9	6.1 TAWA SUTRA (R)	2.2	11.4 TAWA SUTRA (R)	1.4	5.8 TAWA SUTRA (R)	1.9	9.7 TAWA SUTRA (R)	2.3	10.7 SL GET CARTER	0.5	3.4 SL THE MANCHURIAN C	0.7	4.1 22:00
22:30															22:30
23:00			MENGELAR BIURMAN	0.9	6.7		4 EMPAT LAJUAN SATU	0.4	2.5						23:00
23:30	TOPIK MALAM			0.6	5.9 MATA RANAI	0.3	2.5 TOPIK MALAM	0.3	4.7 TOPIK MALAM	0.8	8.0				23:30
0:00	TOPIK KITA	0.3	4.2 LENS A OLAH RAGA MAL	0.6	7.3 TOPIK MALAM	0.3	2.9 LENS A OLAH RAGA MAL	0.7	7.7 LENS A OLAH RAGA MAL	0.7	9.4 TOPIK MALAM	0.5	6.0 FAKTA	0.3	2.9 0:00
0:30	100 JUTAWAN	0.1	3.0 SANTAI BARENG YUK !!!	0.4	9.5 LENS A OLAH RAGA MAL	0.3	4.6 KUIS REJEKI NOMPOK	0.2	2.9 KUIS REJEKI NOMPOK	0.2	3.4 LENS A OLAH RAGA MAL	0.4	8.1 ARENA GAMES INDOSAT	0.1	1.4 0:30
1:00															1:00
1:30	DEMIAN SANG ILUSIONICI	0.1	4.8 DEMIAN SANG ILUSIONICI	0.3	10.8		DEMIAN SANG ILUSIONICI	0.2	7.0 DEMIAN SANG ILUSIONICI	0.1	6.2				1:30



Performa Stasiun TV Swasta - All Market
Target Audience : All 5+
Week : 0908 (22/02/09 to 28/02/09)

Waktu	PROGRAM	MINGGU TVRS	PROGRAM	SENIN TVRS	PROGRAM	SELASA TVRS	PROGRAM	RABU TVRS	PROGRAM	KAMIS TVRS	PROGRAM	JUMAT TVRS	PROGRAM	SABTU TVRS	Waktu
2.00	12M KRAI THONG 2	0.3	12M RETURNER												2.00
2.30															2.30
3.00	MTV VIDEOGRAPHY/EQ	0.2	11.1												3.00
3.30	MTV WAKE UP	0.1	6.9	MTV WAKE UP	0.0	2.7	MTV WAKE UP	0.0	4.1	MTV WAKE UP	0.1	2.2	MTV WAKE UP	0.1	5.1
4.00															4.00
4.30	CERMIN HATI	0.1	7.3	CERMIN HATI	0.1	5.8	CERMIN HATI	0.0	2.5	CERMIN HATI	0.1	5.0	CERMIN HATI	0.1	5.4
5.00	GLOBAL PAGI	0.2	6.9	GLOBAL PAGI	0.2	4.5	GLOBAL PAGI	0.1	3.8	GLOBAL PAGI	0.1	2.7	GLOBAL PAGI	0.3	7.2
5.30	CHALKZONE	0.9	14.3	GO DIEGO GO!	0.7	11.4	GO DIEGO GO!	1.0	14.4	GO DIEGO GO!	0.8	11.6	GO DIEGO GO!	0.9	14.2
6.00	SPONGEBOB SQUAREP	2.3	23.4	SPONGEBOB SQUAREP	1.9	19.9	SPONGEBOB SQUAREP	2.3	24.1	SPONGEBOB SQUAREP	2.1	21.6	SPONGEBOB SQUAREP	2.0	23.7
6.30															6.30
7.00	TAK AND THE POWER O	1.8	14.7	DORA THE EXPLORER	1.9	19.2	DORA THE EXPLORER	1.5	14.4	DORA THE EXPLORER	1.5	14.4	DORA THE EXPLORER	1.7	17.2
7.30	DORA THE EXPLORER	1.5	11.1	THE BACKYARDIGANS	1.6	15.0	THE BACKYARDIGANS	1.1	10.4	THE BACKYARDIGANS	1.3	11.5	THE BACKYARDIGANS	1.5	14.3
8.00	GO DIEGO GO!	1.3	9.3	WONDER PETSI	1.1	10.8	WONDER PETSI	0.8	7.6	WONDER PETSI	1.0	8.5	WONDER PETSI	1.3	12.0
8.30	BACK AT THE BARNYAR	0.9	6.3	BLUES CLUES	1.0	8.4	BLUES CLUES	0.7	6.1	BLUES CLUES	0.8	6.5	BLUES CLUES	1.1	9.9
9.00	NARSSIS TV	0.7	4.7	OBSESI	0.7	6.2	OBSESI	0.4	3.8	OBSESI	0.3	2.9	OBSESI	0.7	6.1
9.30	FLEXI SUPER STAR	0.7	4.6												
10.00				SINETRON	0.3	2.3	HANYA KAMULAH SURG	0.3	2.4	HANYA KAMULAH SURG	0.3	2.8	AKU MAU	0.4	3.3
10.30	MTV AMPUH	0.9	5.6												
11.00				MTV AMPUH	0.6	4.4	MTV AMPUH	0.6	5.1	MTV AMPUH	0.6	5.0	MTV AMPUH	0.6	5.1
11.30															
12.00	ABDEL&TEMON BUKAN	1.1	7.8	ABDEL&TEMON BUKAN	1.3	10.2	ABDEL&TEMON BUKAN	1.1	8.6	ABDEL&TEMON BUKAN	1.2	9.4	ABDEL&TEMON BUKAN	1.1	9.2
12.30															
13.00	GLOBAL SIANG	0.4	2.6	GLOBAL SIANG	0.6	4.4	GLOBAL SIANG	0.6	5.0	GLOBAL SIANG	0.5	4.1	GLOBAL SIANG	0.6	4.7
13.30	GENIE	0.3	2.2	DRTV INNOVATION	0.3	2.3	DRTV INNOVATION	0.2	1.8	DRTV INNOVATION	0.2	1.7	DRTV INNOVATION	0.2	1.9
14.00	SENTULHAN KASHI KATO	0.2	1.4	ULTRAMAN TIGA	0.5	3.7	ULTRAMAN TIGA	0.7	5.5	ULTRAMAN TIGA	0.6	4.6	ULTRAMAN TIGA	0.6	5.0
14.30	PASSWORD JUTAWAN	0.3	2.1												
15.00				KOCHIKAME	0.5	4.7	KOCHIKAME	0.5	3.9	KOCHIKAME	0.7	6.0	KOCHIKAME	0.6	5.8
15.30	OLEK RACE	0.3	1.9	MTV SUKA SUKA GUE	0.5	3.8	MTV SUKA SUKA GUE	0.4	3.7	MTV SUKA SUKA GUE	0.4	2.9	MTV SUKA SUKA GUE	0.3	3.2
16.00															
16.30	BERITA GLOBAL	0.5	2.6	BERITA GLOBAL	0.6	4.2	BERITA GLOBAL	0.6	4.4	BERITA GLOBAL	0.5	3.3	BERITA GLOBAL	0.4	3.2
17.00	SPONGEBOB SQUAREP	1.3	5.3	SPONGEBOB SQUAREP	1.4	6.5	SPONGEBOB SQUAREP	1.4	8.0	SPONGEBOB SQUAREP	1.4	7.4	SPONGEBOB SQUAREP	1.1	6.0
17.30															
18.00	HOLE IN THE WALL	1.3	4.3	EYESHIELD 21	1.0	4.0	EYESHIELD 21	1.4	5.9	EYESHIELD 21	1.5	6.3	EYESHIELD 21	1.4	6.0
18.30															
19.00	ABDEL&TEMON BUKAN	1.4	4.1	ABDEL&TEMON BUKAN	1.9	5.7	ABDEL&TEMON BUKAN	1.7	5.8	ABDEL&TEMON BUKAN	2.2	7.3	ABDEL&TEMON BUKAN	2.3	7.9
19.30															
20.00	12H ELIA ENCHANTED	2.0	6.3	12H HIGHLANDER II	1.1	3.8	12H PREMONITION	1.2	3.8	12H COUNTER MEASUR	1.6	5.2	12H SHARPSHOOTER	1.8	5.9
20.30															
21.00															
21.30															
22.00	12H BAD COMPANY	0.5	3.2												
22.30				12H HOT SHOTS!	0.6	5.0									
23.00															
23.30															
0.00	GLOBAL MALAM	0.3	4.1												
0.30	DREAM ZONE	0.1	1.2	GLOBAL MALAM	0.2	3.4	GLOBAL MALAM	0.5	7.0	GLOBAL MALAM	0.2	2.9	GLOBAL MALAM	0.4	6.6
1.00				MTV PIMP MY RIDE	0.1	4.3	ROOM 401	0.4	8.6	MTV MY OWN	0.2	4.5	MTV MAKING THE VIDEO	0.3	6.2
1.30	12M RETURNER	0.1	2.2	MTV PUNKD	0.2	5.5	MTV LIVE	0.3	9.5	MTV BOILING POINTS	0.3	8.7	MTV WILDBOYZ(C9)	0.2	7.1



Performa Stasiun TV Swasta - All Market
Target Audience : All 5+
Week : 0908 (22/02/09 to 28/02/09)

Source: AGB Nielsen Media Research, week 0944

Waktu	PROGRAM	MINGGU TVR TVS	PROGRAM	SENIN TVR TVS	PROGRAM	SELASA TVR TVS	PROGRAM	RABU TVR TVS	PROGRAM	KAMIS TVR TVS	PROGRAM	JUMAT TVR TVS	PROGRAM	SABTU TVR TVS	Waktu							
2:00	6B DRAGON TIGER GAT	0.6	25.5	6X NATURE UNLEASHED	0.2	9.8	6L DECOYS	0.4	27.0	6L OUTBREAK	0.3	9.1	6L REVOLVER	0.2	9.0	6L DANCING LION	0.1	8.2	LIPUTAN 6 MALAM	0.2	11.2	2:00
2:30	LUNAS	0.2	13.4	6L INFERNAL AFFAIRS II	0.2	15.0													6L OUT FOR JUSTICE	0.1	11.7	2:30
3:00	MUTIARA HATI 2(R)	0.1	6.0																			3:00
4:00																						4:00
4:30																						4:30
5:00	LIPUTAN 6 PAGI	0.5	9.0	LIPUTAN 6 PAGI	0.4	7.2	LIPUTAN 6 PAGI	0.6	9.4	LIPUTAN 6 PAGI	0.5	8.3	LIPUTAN 6 PAGI	0.5	8.9	LIPUTAN 6 PAGI	0.4	7.6	LIPUTAN 6 PAGI	0.4	8.2	5:00
5:30																						5:30
6:00																						6:00
6:30	WAS WAS	1.3	12.0	WAS WAS	0.9	9.3	WAS WAS	1.3	12.4	WAS WAS	1.8	16.9	WAS WAS	1.3	14.2	WAS WAS	1.3	12.8	WAS WAS	1.5	13.8	6:30
7:00																						7:00
7:30	INBOX	3.1	22.2	INBOX	1.9	18.1	INBOX	1.8	15.8	INBOX	2.0	16.8	INBOX	1.8	17.2	INBOX	2.0	18.1	INBOX	2.5	20.1	7:30
8:00																						8:00
8:30																						8:30
9:00	60 CINTA ITU PUNYARA	2.6	18.2	PARA PENCARI TUHAN	1.6	13.2	PARA PENCARI TUHAN	1.7	14.3	PARA PENCARI TUHAN	1.8	14.9	PARA PENCARI TUHAN	1.9	16.7	PARA PENCARI TUHAN	2.2	17.6	6N CINTA TANPA JEDAIK	2.0	15.8	9:00
9:30				PARA PENCARI TUHAN	1.7	13.7																9:30
10:00																						10:00
10:30																						10:30
11:00	HOT SHOT	2.6	16.5	HALO SELEBRITI	1.9	14.5	HALO SELEBRITI	1.4	11.3	HALO SELEBRITI	1.5	12.4	HALO SELEBRITI	1.6	12.2	HOT SHOT	1.6	11.0	HOT SHOT	2.0	13.6	11:00
11:30	BUSER	2.2	14.5	BUSER	1.4	10.5	BUSER	1.2	9.2	BUSER	1.6	12.4	BUSER	1.2	10.1							11:30
12:00	LIPUTAN 6 SIANG	1.8	13.1	LIPUTAN 6 SIANG	1.4	10.6	LIPUTAN 6 SIANG	1.3	10.8	LIPUTAN 6 SIANG	1.2	9.3	LIPUTAN 6 SIANG	1.2	9.9	BUSER	1.5	11.0	BUSER	1.8	12.8	12:00
12:30	KASAK KUSUK	2.3	15.1	KASAK KUSUK	1.8	13.7	KASAK KUSUK	1.4	11.0	KASAK KUSUK	1.2	9.5	KASAK KUSUK	1.2	9.5	LIPUTAN 6 SIANG	1.3	10.1	LIPUTAN 6 SIANG	1.7	12.0	12:30
13:00																KASAK KUSUK	1.6	12.5	KASAK KUSUK	1.4	9.5	13:00
13:30				PACAR PERTAMA	1.2	9.3	BACKSTREET	1.2	9.0	CINLOK(CINTA LOKASI)	1.2	9.7										13:30
14:00	CINTA LAMA BERSEMIK	1.7	11.4																			14:00
14:30	TOLAK ANGIN HIP HIP H	2.3	15.1	6I SWEET VALENTINE U	1.9	15.4	6I JAMU GENDONG GEN	1.6	13.6	6I MENGEJAR CINTA DA	1.6	12.7	6I NONA SABRIYA	1.6	14.3	6I JAMU JARWO	1.5	14.2				14:30
15:00																			MUSIC BY REQUEST	1.6	10.9	15:00
15:30																						15:30
16:00																						16:00
16:30	KEPOMPONG	3.1	15.0	KEPOMPONG	2.8	16.8	KEPOMPONG	2.3	15.8	KEPOMPONG	2.3	14.1										16:30
17:00																						17:00
17:30	LIPUTAN 6 PETANG	2.3	8.9	LIPUTAN 6 PETANG	1.6	6.8	LIPUTAN 6 PETANG	1.3	6.6	LIPUTAN 6 PETANG	1.6	7.8										17:30
18:00	SUMPAN, I LUV U	1.5	4.9	SUMPAN, I LUV U	1.8	7.0	SUMPAN, I LUV U	1.6	6.4	SUMPAN, I LUV U	2.2	8.6	LIPUTAN 6 PETANG	1.5	7.2	SUMPAN, I LUV U	1.6	6.5	LIPUTAN 6 PETANG	2.1	9.1	18:00
18:30																						18:30
19:00	MELATI UNTUK MARVEL	5.4	15.3	MELATI UNTUK MARVEL	5.0	15.1	MELATI UNTUK MARVEL	5.1	16.6	MELATI UNTUK MARVEL	5.3	16.6	MELATI UNTUK MARVEL	5.2	17.1	MELATI UNTUK MARVEL	5.2	17.7	MELATI UNTUK MARVEL	5.8	17.7	19:00
19:30																						19:30
20:00																						20:00
20:30	CINTA FITRI SEASON 3	6.9	21.7		6.6	19.8																20:30
21:00																						21:00
21:30																						21:30
22:00	CUCU MENANTU	2.8	14.7		3.0	13.7																22:00
22:30																						22:30
23:00	6Y BUNGA, I LOVE U	1.3	16.3	6Y PLUS COKLAT ATO CH	2.2	20.6	6Y DEMI LOLAKU REL	1.6	15.2	BAROMETER	0.6	5.6										23:00
23:30																						23:30
0:00																						0:00
0:30																						0:30
1:00	6X NATURE UNLEASHED	0.3	10.5	SOUSUI	0.6	12.3																1:00
1:30																						1:30



Performa Stasiun TV Swasta - All Market
Target Audience : All 5+
Week : 0908 (22/02/09 to 28/02/09)

Waktu	PROGRAM	MINGGU TVR TVS	PROGRAM	SENIN TVR TVS	PROGRAM	SELASA TVR TVS	PROGRAM	RABU TVR TVS	KAMIS TVR TVS	PROGRAM	JUMAT TVR TVS	PROGRAM	SABTU TVR TVS	Waktu		
2:00	METRO MALAM L	0.0	1.5 METRO MALAM L	0.0	2.5 METRO MALAM L	0.1	6.1 METRO MALAM L	0.2	8.4 METRO MALAM L	0.1	2.3 METRO MALAM L	0.0	2.8 METRO MALAM L	0.0	1.5	2:00
2:30	METRO SPORT L	0.0	1.5 METRO SPORT L	0.0	2.4 METRO SPORT L	0.1	9.3 METRO SPORT L	0.1	3.3 METRO SPORT L	0.1	3.4 METRO SPORT L	0.1	3.8 METRO SPORT L	0.0	1.0	2:30
3:00	TECHNO & MOBILE L	0.0	1.9 METRO THIS WEEK L	0.0	1.8 ELECTION UPDATE SOR	0.1	7.7 ELECTION UPDATE SOR	0.1	2.0 ELECTION UPDATE SOR	0.0	2.5 ELECTION UPDATE SOR	0.0	2.5 ELECTION UPDATE SOR	0.0	1.3	3:00
3:30	KREASI KARYA & SENJA	0.0	2.1 OASIS L	0.1	8.1 DISCOVER INDONESIA L	0.0	7.4 DISCOVER INDONESIA L	0.1	2.9 DISCOVER INDONESIA L	0.0	1.9 DISCOVER INDONESIA L	0.0	1.5 DISCOVER INDONESIA L	0.0	2.9	3:30
4:00	GENYA DEMOKRASI L	0.0	3.5 METRO HIGHLIGHTS L	0.1	10.3 METRO REALITAS L	0.1	15.6 SECRET OPERATION L	0.0	1.2 METRO REALITAS L	0.1	2.1 SECRET OPERATION L	0.0	2.9 SECRET OPERATION L	0.0	0.6	4:00
4:30	EXPEDITION L	0.0	1.6 METRO PAGI	0.1	2.0 METRO PAGI	0.1	1.1 METRO PAGI	0.1	2.2 METRO PAGI	0.0	1.0 METRO PAGI	0.1	3.1 ARCHIPELAGO L2	0.1	3.5	4:30
5:00	METRO PAGI	0.1	2.1										METRO PAGI	0.1	2.2	5:00
5:30																5:30
6:00	SPIRIT FOOTBALL	0.1	1.1 EDITORIAL MEDIA INDOI	0.1	1.3 EDITORIAL MEDIA INDOI	0.1	1.2 EDITORIAL MEDIA INDOI	0.1	0.9 EDITORIAL MEDIA INDOI	0.1	0.8 EDITORIAL MEDIA INDOI	0.1	0.8 EDITORIAL MEDIA INDOI	0.1	1.2	6:00
6:30	KICK OFF	0.1	0.9													6:30
7:00	INDONESIA THIS MORNI	0.1	0.6 INDONESIA THIS MORNI	0.0	0.4 INDONESIA THIS MORNI	0.1	0.7 INDONESIA THIS MORNI	0.1	0.7 INDONESIA THIS MORNI	0.1	0.7 INDONESIA THIS MORNI	0.1	0.6 INDONESIA NOW	0.1	0.7	7:00
7:30	METRO XIN WEN	0.1	0.7 METRO XIN WEN	0.0	0.2 METRO XIN WEN	0.1	0.5 METRO XIN WEN	0.1	0.8 METRO XIN WEN	0.1	0.7 METRO XIN WEN	0.0	0.4 METRO XIN WEN	0.1	0.7	7:30
8:00	GREEN MANSION	0.1	0.7 HEALTHY LIFE	0.1	1.0 HEALTHY LIFE	0.1	1.0 HEALTHY LIFE	0.1	1.0 THE BREAKFAST CLUB	0.1	0.7 THINGS TO TRY BEFORE	0.2	1.5 SIGNATURE PROPERTIE	0.1	0.7	8:00
8:30	AMCOL MANSION	0.1	0.6										MAJU TERUS INDONESIA	0.2	1.3	8:30
9:00	E LIFE STYLE	0.2	1.5 ELECTION UPDATE PAG	0.1	0.6 ELECTION UPDATE PAG	0.2	1.7 ELECTION UPDATE PAG	0.2	1.3 ELECTION UPDATE PAG	0.2	1.6 ELECTION UPDATE PAG	0.2	1.7 CERITA RASA WILLAM V	0.3	2.0	9:00
9:30	THE MANSION AT KEMAR	0.1	0.7 MARKET REVIEW	0.1	0.6 MARKET REVIEW	0.1	0.5 MARKET REVIEW	0.1	0.8 MARKET REVIEW	0.1	0.9 MARKET REVIEW	0.1	0.6 TECHNO & MOBILE	0.2	1.3	9:30
10:00	MANDIRI WIRSAUSAHA M	0.2	1.3 MDGS INSIGHT	0.1	0.7 KREASI KARYA & SENJA	0.1	1.1 GREEN LIFESTYLE	0.1	0.6 OASIS	0.1	0.7 DUNIA KITA	0.1	0.8 MOI MALL OF INDONESIA	0.1	0.7	10:00
10:30	SHOWBIZ	0.1	1.0 INTERVIEW	0.1	0.6 INTERVIEW	0.1	1.0 INTERVIEW	0.1	0.5 INTERVIEW	0.1	1.0 INTERVIEW	0.1	0.4 SHOWBIZ	0.1	0.7	10:30
11:00	OPRAH WINFREY SHOW	0.1	0.8 CERITA RASA WILLAM V	0.2	1.7 EXPEDITION L2	0.2	1.4 ARCHIPELAGO L	0.2	1.41 WITNESS L	0.1	1.1 OPRAH WINFREY SHOW	0.1	0.8 OPRAH WINFREY SHOW	0.1	0.7	11:00
11:30																11:30
12:00	METRO SIANG	0.2	1.5 METRO SIANG	0.2	1.6 MEGAPOLITAN	0.1	0.9 MEGAPOLITAN	0.2	1.3 MEGAPOLITAN	0.1	0.7					12:00
12:30																12:30
13:00	12 PAS	0.2	1.6 SPORT CLUB	0.1	0.6 SPORT CLUB	0.1	1.0 SPORT CLUB	0.2	1.6 SPORT CLUB	0.2	1.7 SPORT CLUB	0.2	1.6 SPIRIT FOOTBALL	0.5	3.5	13:00
13:30	KICK ANDY L	0.3	2.1 JUST ALVIN(R)	0.1	1.0 SECRET OPERATION	0.2	1.2 DEMOCRACY L	0.3	2.4 SECRET OPERATION L2	0.1	0.9 MARIO TEGUH GOLDEN	0.2	1.5 AKHIRNYA SBY BICARA	0.5	3.1	13:30
14:00																14:00
14:30																14:30
15:00	ARCHIPELAGO	0.5	3.3 BISNIS HARI INI	0.1	0.8 BISNIS HARI INI	0.2	1.4 BISNIS HARI INI	0.1	0.9 BISNIS HARI INI	0.2	2.1 BISNIS HARI INI	0.0	0.4 EXPEDITION	0.4	2.9	15:00
15:30	RR RACHAEL RAY	0.2	1.0 PUBLIC CORNER	0.0	0.4 PUBLIC CORNER	0.2	1.4 PUBLIC CORNER	0.2	1.3 PUBLIC CORNER	0.1	1.0 PUBLIC CORNER	0.1	0.7 RR RACHAEL RAY	0.2	1.1	15:30
16:00																16:00
16:30	SUPER NANNY	0.3	1.3													16:30
17:00																16:30
17:30	METRO HARI INI	0.4	1.4 METRO HARI INI	0.6	2.4 METRO HARI INI	0.6	2.6 METRO HARI INI	0.5	2.2 METRO HARI INI	0.7	3.2 METRO HARI INI	0.5	2.3 METRO HARI INI	0.4	1.6	17:30
18:00																18:00
18:30	METRO THIS WEEK	0.4	1.4													18:00
19:00	MARIO TEGUH GOLDEN	0.6	1.7 SUARA ANDA	0.4	1.2 SUARA ANDA	0.2	0.7 AKHIRNYA SBY BICARA	1.2	3.7 SUARA ANDA	0.3	1.0 SUARA ANDA	0.2	0.8 AKHIRING PENGEMAN SIS	0.2	0.5	18:30
19:30																19:30
20:00	METRO FILES	0.6	1.8 BERBAGI CAHAYA	0.1	0.4 PARTAI BICARA	0.4	1.2									19:30
20:30																20:00
21:00	DEMOCRACY	0.5	1.8 TOP NINE NEWS	0.4	1.1 TOP NINE NEWS	0.4	1.3 TOP NINE NEWS	0.5	1.7 TOP NINE NEWS	0.3	1.0 TOP NINE NEWS	0.4	1.2 TOP NINE NEWS	0.7	2.3	21:00
21:30																21:00
22:00	ZONA 80 MASHI ADA	0.4	2.1 ECONOMIC CHALLENGE	0.4	1.8 TODAY'S DIALOGUE	0.4	2.0 SAVE OUR NATION	0.2	0.8 JUST ALVIN	0.9	4.4					22:00
22:30																22:30
23:00	METRO 10	0.4	3.5 METRO REALITAS	0.2	1.8 SECRET OPERATION	0.4	2.8 METRO REALITAS	0.3	2.0 SECRET OPERATION	0.6	4.1 SECRET OPERATION(R)	0.4	3.1			23:00
23:30	METRO SPORT	0.3	3.6 METRO SPORT	0.3	2.4 METRO SPORT	0.3	2.9 METRO SPORT	0.3	3.1 METRO SPORT	0.3	3.0 METRO SPORT	0.4	3.5 METRO SPORT	0.2	1.8	23:30
0:00	METRO MALAM	0.3	4.3 METRO MALAM	0.1	1.8 METRO MALAM	0.2	2.7 METRO MALAM	0.1	1.7 METRO MALAM	0.1	1.4 METRO MALAM	0.2	3.1 METRO MALAM	0.2	2.2	0:00
0:30	12 PAS L	0.2	3.5 MEGAPOLITAN L	0.1	2.2 MEGAPOLITAN L	0.2	2.7 MEGAPOLITAN L	0.1	1.3 MEGAPOLITAN L	0.2	2.7 DUNIA KITA L	0.2	2.9 SPIRIT FOOTBALL	0.1	1.7	0:30
1:00	E LIFE STYLE L	0.1	3.1 SUARA ANDAL	0.1	2.9 SUARA ANDAL	0.2	4.2 EDITORIAL MEDIA INDOI	0.0	1.3 SUARA ANDAL	0.1	2.0 SUARA ANDAL	0.1	2.7 INDOONESIA NOW L	0.1	1.8	1:00
1:30	SHOWBIZ L	0.0	1.8													1:30



Performa Stasiun TV Swasta - All Market
Target Audience : All 5+
Week : 0908 (22/02/09 to 28/02/09)

Waktu	PROGRAM	MINGGU TVR TVS	PROGRAM	SENIN TVR TVS	PROGRAM	SELASA TVR TVS	PROGRAM	RABU TVR TVS	PROGRAM	KAMIS TVR TVS	PROGRAM	JUMAT TVR TVS	PROGRAM	SABTU TVR TVS	Waktu							
2:00	WHACKED OUT SPORTS	0.2	6.8	L BELANDA-AJAX VS VO	0.1	5.9	55A TICKER	0.2	10.9	55A BLACKBELT	0.3	9.2	55A CONTRACT KILLER	0.2	8.2	55A DOUBLE GAME	0.2	11.3	55A CITY OF FEAR	0.1	8.3	2:00
2:30	L BELANDAGRONINGEN	0.1	4.3																L BELANDA-PSV VS HEE	0.1	8.5	2:30
3:00																						3:00
3:30																						3:30
4:00																						4:00
4:30																						4:30
5:00	KABAR PAGI	0.2	4.6																KABAR PAGI		8.2	5:00
5:30																						5:30
6:00	KABAR ARENA	0.4	5.0	KABAR ARENA	0.5	5.0	KABAR ARENA	0.4	4.4	KABAR ARENA	0.3	3.8	KABAR ARENA	0.4	5.0	KABAR ARENA	0.4	5.0	KABAR ARENA	0.4	4.9	6:00
6:30	APA KABAR INDONESIA	0.4	3.4	APA KABAR INDONESIA	0.4	4.1	APA KABAR INDONESIA	0.4	3.5	APA KABAR INDONESIA	0.3	3.1	APA KABAR INDONESIA	0.4	4.2	APA KABAR INDONESIA	0.5	4.5	APA KABAR INDONESIA	0.3	2.2	6:30
7:00																						7:00
7:30																						7:30
8:00																						8:00
8:30	TOTALLY WILD	0.5	3.4	MEMBELU PENIPU	0.5	4.1	BUNGA RAMPAL	0.3	2.7	ALBUM	0.4	3.6	BUNGA RAMPAL	0.5	4.7	KEKLING INDONESIA	0.5	4.1	DRIV INNOVATION STOP	0.3	2.0	8:30
9:00	PURI MANSION	0.3	2.1	KABAR	0.4	3.7	KABAR	0.4	3.1	KABAR	0.4	3.4	KABAR	0.4	3.7	KABAR	0.5	4.1	RAHASIA HERBAL	0.3	2.1	9:00
9:30	PLANET CARNIVORE	0.9	6.0	KABAR PASAR	0.3	2.2	KABAR PASAR	0.3	2.3	KABAR PASAR	0.3	2.9	KABAR PASAR	0.3	2.5	KABAR PASAR	0.4	3.1	TOTALLY WILD	0.4	3.2	9:30
10:00																						10:00
10:30	SIGNATURE PROPERTIE	0.5	2.9	ANIMAL KINGDOM	0.3	2.8	ANIMAL KINGDOM	0.4	3.6	PARIWARA	0.3	2.4	PACKS	0.5	4.4	PARIWARA	0.2	1.4	THE E.M.TOTALLY HIDE	0.3	2.5	10:30
11:00	KHATULISTIWAR	0.6	3.5	1001 DUNIA(R)	0.5	3.6	1001 DUNIA(R)	0.7	5.3		0.4	3.4		0.6	4.9	1001 DUNIA(R)	0.5	3.8	KEKLING INDONESIA(R)	0.2	1.6	11:00
11:30	TEPI JAMBAR	0.8	5.4																RIVALATMOE DOELOEF	0.3	2.4	11:30
12:00	KABAR SIANG	1.0	7.1	KABAR SIANG	0.3	2.4	KABAR SIANG	0.5	4.3	KABAR SIANG	0.5	3.6	KABAR SIANG	0.5	4.3	KABAR SIANG	0.4	3.0	KABAR SIANG	0.4	3.0	12:00
12:30																						12:30
13:00	BOXING LEGENDS	1.3	8.6	NUJANSA SERIBU PULAU	0.3	2.4	KHATULISTIWA	0.5	4.2	PANJURI	0.5	3.6	TEPI JAMBAR	0.7	5.7	KEKLING INDONESIA	0.5	3.8	BOXING LEGENDS	0.6	4.1	13:00
13:30																						13:30
14:00	SETHAJUN NOMOR SATU	0.3	2.4	LAKE OF A THOUSAND C	0.3	2.3	REALM OF PREDATORS	0.6	4.1	TOTALLY WILD	0.3	2.6	TOTALLY WILD	0.4	2.8	NATURES GREAT EVEN	0.4	2.8	SOCCER ONE	0.4	3.0	14:00
14:30																			BARCLAYS PREMIER LE	0.4	3.1	14:30
15:00																						15:00
15:30																						15:30
16:00	VOL P-PALEMBANG BS	0.5	2.7	INTERPOL INTERVIEW F	0.4	3.3	KERAH PUTIH(R)	0.4	3.1		0.3	2.7	KABAR PASAR	0.5	4.0	KABAR	0.4	3.3	IBLXL ASPAC VS GRD F	0.3	2.1	16:00
16:30																						16:30
17:00	NUJANSA SERIBU PULAU	0.7	3.0	KABAR	0.4	2.2	KABAR	0.8	4.9		1.0	7.1	COPA INDO-SRIWIJAY VS F	2.2	16.7	KABAR PASAR	0.3	2.8		0.4	3.4	17:00
17:30	KABAR PETANG	0.8	2.8	KABAR PETANG	1.0	3.8	KABAR PETANG	1.0	4.6	KABAR PETANG	1.0	4.3	KABAR PETANG	1.0	4.5	KABAR PETANG	1.1	4.9	KABAR PETANG	0.8	3.3	17:30
18:00																						18:00
18:30	A1GP WORLD CUP OF M	0.6	1.9																			18:30
19:00																						19:00
19:30	BACK PACKER(R)	0.8	2.5	INTERPOL INTERVIEW F	1.1	3.7	INTERPOL INTERVIEW F	1.1	3.7	SUARA RAKYAT	1.1	3.7	SUARA RAKYAT	0.9	3.1	NEGERI IMPIAN	0.9	3.0	DISASTER(R)	0.9	2.8	19:30
20:00																						20:00
20:30																						20:30
21:00																						21:00
21:30	SADDAM(R)	0.4	1.6																			21:30
22:00	THE CASE AGAINST SAD	0.7	3.6	WORLD'S AMBASSADOR	0.6	3.5	BARCLAYS PREMIER LE	1.1	5.1	ZONA COPA DIL SAM SO	1.0	4.7	SAMPERNYA HIAU YOL	0.6	2.6	JALUR 259	0.7	3.6		2.4	4.1	22:00
22:30																						22:30
23:00	TATAP MUKA	0.3	2.5	AUTDEXPERT	0.3	2.5	NAMA & PERISTIWA	0.6	4.6	MOST INCREDIBLE MOM	0.3	2.4		0.3	2.3	BUKAN RAHASIA	0.2	1.7				23:00
23:30																						23:30
0:00	L BELANDAGRAAFSCH	0.1	3.0	KABAR MALAM	0.4	6.4	KABAR MALAM	0.7	9.0	KABAR MALAM	0.5	6.5	KABAR MALAM	0.3	5.0	KABAR MALAM	0.6	8.9	BPLCHELSEA VS WIGAN	0.9	12.7	0:00
0:30																						0:30
1:00																						1:00
1:30																						1:30

PROGRAM COMPARISON ~ ALL STATION
Target Audience: ALL

Target Audience : All 5+
 Ask : 0908 (22/02/09 to 28/02/09)

PRM 05

[illegible]



PROGRAM COMPARISON ~ ALL STATION
Target Audience: All F.

Target Audience : All 5+
Week : 09/08 (22/02/09 to 28/02/09)

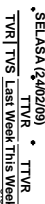
PRM 09

[illegible]

[illegible]

PRM 09

[illegible]



PROGRAM COMPARISON - ALL STATION
Target Audience : All 5+
Week : 0908 (22/02/09 to 28/02/09)

PRM 09

Waktu	TVR	TVS	TVR	TVS	TVR	TVS	TVR	TVS	TVR	TVS	TVR	TVS	TVR	TVS	TVR	TVS	TVR	TVS
2.00 PISANAN HEBOTIR	0.2	10.1	REPORTASE MALAM	0.3	17.7													
2.30																		
3.00 JALANTENGGAH	0.1	5.9																
3.30 PINTU HIDAYAH	0.1	11.9																
4.00 ASSALAAMU ALAIKUM USTADZ	0.0	4.4																
4.30																		
5.00 SEPUTAR INDONESIA PAGI	0.3	5.5	REPORTASE PAGI	0.4	11.0													
5.30																		
6.00																		
6.30 GO SPOT	0.9	9.3	PERJALANAN 3 WANITA	1.1	11.4	SPORT 7	0.9	10.2										
7.00 SI DOEL ANAK SEKOLAHAN (R)	2.6	23.8	INSERT (INFORMASI SELEBRITI)	1.2	11.6	REDAKSI PAGI	0.5	5.3	WAS WAS	1.3	12.4							
7.30																		
8.00																		
8.30																		
9.00 DAHSYAT	3.9	33.3	CERWIS	0.5	4.4	METEOR GARDEN	0.8	7.2	PARA PENCAIR TUHAN JILID 2 (R)	1.7	14.3							
9.30																		
10.00																		
10.30																		
11.00 SILET	3.0	24.2	INSERT (INFORMASI SELEBRITI)	1.7	13.7													
11.30																		
12.00 SEPUTAR INDONESIA SIANG	1.8	14.8	REPORTASE SIANG	1.4	11.2	IGOSP	0.8	6.4	BUSER	1.2	9.2	PATROL	1.5	11.7				
12.30																		
13.00 SERGAP	1.8	13.8	DORCE SHOW	1.2	9.1	IGOSP	1.6	12.9	UPUTAN 6 SIANG	1.3	10.8	FOKUS SIANG	0.9	7.5				
13.30																		
14.00																		
14.30																		
15.00 CKE & RICEK	1.6	13.6	JELAJAH	1.4	12.4													
15.30																		
16.00 MATA MATA	1.8	15.7	TOPSEKTOP TOP MUSIK SELEBRITI	1.5	12.5	ASAL USUL	1.4	12.7										
16.30																		
17.00 MINTA TOLONG !	2.8	20.9	MAKIN GAYA	1.6	11.7	REDAKSI SORE	0.9	7.7										
17.30 SEPUTAR INDONESIA	2.1	13.5	REPORTASE SORE	2.0	12.6	IGOSP	1.0	6.2	KEPOMPONG	2.3	15.8							
18.00																		
18.30																		
19.00																		
19.30																		
20.00																		
20.30																		
21.00																		
21.30																		
22.00																		
22.30																		
23.00																		
23.30																		
0.00																		
0.30																		
0.30																		
1.00																		
1.30																		

PROGRAM COMPARISON - ALL STATION
Target Audience: ALL F.

Target Audience : All 5+
Week : 09/08 (22/02/09 to 28/02/09)

PRM 09

[illegible]



PROGRAM COMPARISON - ALL STATION
Target Audience : All 5+
Week : 0808 (22/02/09 to 28/02/09)

PRM 09

Waktu		TVR	TVS	TRANS 7		TVR	TVS	SCTV		TVR	TVS	INDOSIA		TVR	TVS	RABU (28/02/09)		TVR	TVS	Last Week		TVR	TVS
2.00	KAKAK (PARKU 1) TITAHUNIR	0.7	28.3					BL OUTBREAK		0.3	9.1	FOKUS MALAM		0.4	16.6	1.2	2.5						
2.30	UCCLINTERNAZIONALE VS MAN UNIL	2.5	72.3					MUTARA HATI 2(R)		0.1	4.4	WITHOUT A TRACE		0.1	3.7	0.9	3.2						
3.00																							
3.30																							
4.00																							
4.30																							
5.00	SEPULHAR INDONESIA PAGI	0.6	11.9	0.4	8.3																		
5.30																							
6.00																							
6.30	GO SPOT	1.4	14.1	0.7	8.1																		
7.00	SI DOEL ANAK SEKOLAHAN(R)	2.4	20.8	1.0	9.8																		
7.30																							
8.00				1.2	10.5																		
8.30																							
9.00	DAHSYAT	3.2	27.0	0.8	7.2																		
9.30																							
10.00				1.0	8.0																		
10.30				1.1	8.9																		
11.00	SILET	3.4	27.2																				
11.30	SEPULHAR INDONESIA SIANG	2.4	19.6	1.3	10.8																		
12.00																							
12.30	SERGAH	1.7	12.8	1.4	10.4																		
13.00	3M CANTIK CANTIK KOK UDUK	1.7	13.2																				
13.30				1.9	15.2																		
14.00																							
14.30				1.5	11.4																		
15.00	CEK & RICEK	1.8	14.7	1.2	9.8																		
15.30	KACAU	2.1	16.5	1.4	10.7																		
16.00	MINTA TOLONG !	3.4	23.2																				
16.30				1.5	9.9																		
17.00	SEPULHAR INDONESIA	2.5	14.7	2.1	12.3																		
17.30	TARZAN CILUK	4.3	21.1	2.8	13.9																		
18.00	LIA	3.6	14.2	4.3	16.9																		
18.30																							
19.00	SEKAR	4.2	13.5	5.0	15.9																		
19.30																							
20.00	AUSA	4.9	15.0	4.5	13.6																		
20.30																							
21.00	RAFIKA	3.2	13.6	4.1	17.2																		
21.30																							
22.00	HITS MAHA SANG JUARA	2.0	16.3																				
22.30																							
23.00																							
0.00																							
0.30	SEPULHAR INDONESIA MALAM	0.8	11.4																				
1.00	UCCLASSENAL FC VS AS ROMA	1.1	25.8	1.0	23.4																		
1.30																							



PROGRAM COMPARISON - ALL STATION

Target Audience : All 3+
Week : 09/08/22 to 28/02/09

PRM 09

RABU (25/02/09)

[illegible]

0.1	4.1	2.6	2.6
-----	-----	-----	-----

PROGRAM COMPARISON ~ ALL STATION
Target Audience: ALL

Target Audience : All 5+
Week : 09/08 (22/02/09 to 28/02/09)

PRM 09

[illegible]





PROGRAM COMPARISON - ALL STATION
Target Audience : All 5+
Week : 0908 (22/02/09 to 28/02/09)

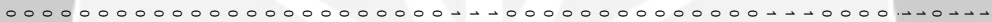
PRM 09

Waktu	TJR	TVS	TJR	TVS	TJR	TVS	TJR	TVS	TJR	TVS	JUMAT (27/02/09)			
											TJR	TVS	Last Week	TJR
2.00	UEFA CHAMPIONS LEAGUE	0.6	33.2								0.1	6.0	1.6	1.6
2.30	UCL CHELSEA VS JUVENTUS	0.4	27.6								0.1	4.7	1.4	1.4
3.00	UCL OLYMPIQUE L VS BARCELONA	0.2	15.2								0.0	3.0	1	1.3
4.00											0.1	6.6	1	1.3
4.30											1.1	1.6		
5.00	SEPUTAR INDONESIA PAGI	0.4	8.2								1.2	24.5	2.8	3.1
5.30											6.2	6.3		
6.00	GO SPOT	1.2	12.1								1.3	14.1	9.1	8.6
6.30											10.2	9.6		
7.00	SI DOEL ANAK SEKOLAH (R)	2.2	20.2								1.2	10.8	11	10.0
7.30											11.3	10.8		
8.00											11.2	11.5		
8.30	DAHSYAT	3.6	29.1								0.3	2.9	10.8	11.3
9.00											10.4	11.3		
9.30											11.4	12.1		
10.00											12.7	12.6		
10.30											14	13.9		
11.00	SILET	2.7	19.1								14.2	14.2		
11.30											1.8	12.5	14.5	14.6
12.00	SEPUTAR INDONESIA SIANG	1.9	14.8								0.9	7.1	14	13.2
12.30	SERGAH	1.6	11.7								13.7	13.3		
13.00	3M PACAR MASIH SETENGAH TIANG	1.4	11.3								1.5	11.9	13.3	13.4
13.30											13.5	12.8		
14.00											13.6	12.5		
14.30											12.2	12.4		
15.00	CEK & RICEK	1.4	12.5								1.0	9.2	10.9	10.7
15.30	SATU LAYAN BANYAK	1.3	12.7								1.6	13.5	10.2	10.0
16.00	BEDAH RIUMAH	2.5	20.3								11.7	10.8		
16.30											15.1	12.8		
17.00	SEPUTAR INDONESIA	2.0	13.9								18.6	14.6		
17.30	TARZAN CILIK	3.5	18.9								23.2	18.4		
18.00	LIA	4.0	16.4								25.7	22.3		
18.30											28.3	26.5		
19.00	SEKAR	4.5	15.4								4.8	17.1	32	28.3
19.30											34.2	29.4		
20.00	AUSA	4.2	13.6								5.4	18.3	34.5	30.8
20.30											32.4	29.5		
21.00	THE MASTER DUEL	3.9	23.2								29.1	25.8		
21.30											24.1	20.3		
22.00											15.9	14.4		
22.30											12.2	10.6		
23.00											9	7.8		
0.00											6.2	5.4		
0.30	SEPUTAR INDONESIA MALAM	0.6	11.3								4.7	3.9		
1.00	31 TODAY YOU DIE	0.5	17.2											
1.30											0.3	8.9	3.4	2.9

PRM 09

JUMAT (27/02/09)

[illegible]





PROGRAM COMPARISON - ALL STATION
Target Audience : All 5+
Week : 0808 (22/02/09 to 28/02/09)

PRM 09

		KCTI		TRANS 7		SCTV		INDOSIA		SABTU (28/02/09)		TTVR	
		TVR	TVS	TVR	TVS	TVR	TVS	TVR	TVS	TVR	TVS	Last Week	This Week
2.00	SI TODAY YOU DIE	0.4	28.0	0.2	20.2					0.0	2.8	2.8	1.9
2.30													
3.00	KAKAK IPARKU 17 TAHUN(R)	0.1	14.5							0.0	4.0	2.1	1.2
3.30												1.3	0.8
4.00	ANAK CUCUADAMIRI	0.1	18.9	0.2	20.3					0.0	6.0	0.9	0.7
4.30	ASSALAMU'ALAIKUM USTADZ	0.1	14.4	0.4	11.3					1	0.8	1	0.8
5.00	SEPUTAR INDONESIA PAGI	0.4	8.1							0.1	11.4	1.4	1.2
5.30										0.9	22.3	3.2	2.6
6.00												6.8	6.0
6.30	GO SPOT	1.3	11.6	1.1	12.1					1.4	15.0	9.3	8.9
7.00				1.2	11.0							10.4	10.8
7.30	TOM AND JERRY	1.4	11.2	1.7	13.8					1.5	12.1	11.2	11.7
8.00	RUMAH EYANG	1.2	9.1	1.8	13.7							11.6	12.3
8.30	DAHAYAT	3.3	28.4	1.5	12.0							11.5	13.1
9.00				1.1	9.0							11.7	12.4
9.30				1.8	13.4					1.1	8.7	12.1	12.3
10.00				1.8	13.0					1.0	8.3	12.3	12.3
10.30				0.9	7.1					2.2	16.0	13.3	13.1
11.00	SLEET	2.9	20.1	1.9	13.0							13.6	13.6
11.30												13.4	14.6
12.00	SEPUTAR INDONESIA SIANG	2.1	14.6	1.8	12.4							13.7	14.2
12.30	SERGAP	2.2	15.2	3.0	20.6					1.8	12.8	14.9	14.2
13.00	IDOLA CIKUK 2	3.0	20.5	1.9	12.9					1.7	12.0	14.4	14.5
13.30				2.2	14.5					9.5	15.3	14.4	14.9
14.00				1.7	11.5							14.3	15.2
14.30				1.2	8.0							13.7	14.5
15.00				1.8	12.9							13.4	14.5
15.30				1.6	10.7					1.6	10.9	13	14.1
16.00				1.8	11.2							14.3	15.1
16.30				2.4	13.5							15.7	16.0
17.00	SEPUTAR INDONESIA	2.1	11.9	5.1	23.2					2.0	10.7	3.8	20.5
17.30	TARZAN CIKUK	3.9	18.4							1.0	4.5	19.2	17.8
18.00	LIA	3.5	12.3							2.1	9.1	22.1	21.4
18.30				11.6	39.8					2.3	7.6	25	24.8
19.00	SEKAR	3.9	11.9	7.0	21.6					3.2	FOOD COURT	32.7	31.9
20.00				4.2	13.8					5.8	17.7	33.6	32.5
20.30	ALISA	4.4	13.7									34.4	33.4
21.00												33.8	32.9
21.30	RAFIKA	3.0	12.6									31.2	30.8
22.00				3.0	19.3							27.6	27.8
22.30												23.8	23.4
23.00	30 THE SILENCE OF THE LAMBS	0.9	8.1									16.4	16.0
0.00												13.4	12.9
0.30												10.4	9.9
1.00	PRISON BREAK	0.4	7.6	1.8	29.5							8.3	7.9
1.30										0.4	9.7	4.6	4.7



PEDOMAN WAWANCARA

Produser Program Bioskop Indonesia

1. Siapa yang bertanggung jawab terhadap pengembangan program Bioskop Indonesia?
2. Pengembangan program Bioskop Indonesia dalam hal apa saja?
3. Dari manakah mendapatkan strategi pengembangan program dalam Bioskop Indonesia tersebut?
4. Apa saja yang harus diperhatikan dalam membuat strategi pengembangan program?
5. Sejauh apa pengembangan program dalam sebuah produksi Bioskop Indonesia?
6. Apakah tujuan dari pengembangan program dalam Bioskop Indonesia?
7. Adakah faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan program Bioskop Indonesia?
8. Bagaimanakah efek pengembangan program yang dilakukan Bioskop Indonesia?
9. Apa yang menjadi kelebihan pengembangan program Bioskop Indonesia dibandingkan dengan program sejenis lain?

Sutradara

1. Apa saja tugas dan tanggung jawab sutradara dalam proses produksi Bioskop Indonesia?
2. Apakah peranan sutradara dalam pengembangan program Bioskop Indonesia?
3. Apakah kaitan antara pengembangan program dengan proses produksi shooting?
4. Bagaimana sutradara dalam mengembangkan program selama proses shooting?
5. Darimana strategi pengembangan program yang didapatkan sutradara dalam proses shooting?
6. Bagaimana strategi pengembangan program dalam proses shooting Bioskop Indonesia?
7. Apakah mempunyai cara khusus pengembangan program Bioskop Indonesia dalam proses shooting? Bagaimana caranya?
8. Apakah efek dari pengembangan program yang dilakukan dalam proses shooting?
9. Pengembangan program yang ideal dalam sebuah produksi di televisi?

Creative

1. Apa tugas dan tanggung jawab dalam proses produksi Bioskop Indonesia?
2. Apa saja pengembangan program dalam Bioskop Indonesia sebelum proses produksi?
3. Bagaimana cara pengembangan program tersebut? Dan bagaimana prosesnya?
4. Kenapa diperlukan pengembangan program dalam Bioskop Indonesia?
5. Apakah ada strategi khusus dalam pengembangan program Bioskop Indonesia?
6. Bagaimana efek pengembangan program dalam proses produksi Bioskop Indonesia?
7. Bagaimanakah pengembangan program yang ideal untuk program Bioskop Indonesia?
8. Kesulitan yang dihadapi dalam pengembangan program Bioskop Indonesia?

HASIL WAWANCARA

CREATIVE

Nama: Ludna Mothia

1. Apa saja tugas dan tanggung jawab creative dalam Program Bioskop Indonesia ini?

“ Tugas Creative dalam Bioskop Indonesia ini adalah untuk membuat sinopsis, mencari artis, cek jadwal artis, membuat *breakdown* lokasi dan *master* dari naskah “

2. Bagaimana tugas Creative dalam program Bioskop Indonesia secara lebih spesifik?

“ Pada dasarnya creative bertugas untuk mengecek artis yang *valuable* untuk syuting, Artis-artis tersebut akan disesuaikan karakternya dengan karakter yang ada di dalam cerita. Creative juga akan mencari artis pendukung yang sesuai dengan tuntutan cerita dalam synopsis tersebut. Ketika naskah sudah jadi, maka creative akan membuat master *breakdown* dan lokasi *breakdown* untuk diberikan kepada asisten sutradara 2 untuk dibuat jadwal syuting. Naskah yang sudah jadi tersebut akan di forward ke band yang akan bermain dalam Bioskop Indonesia. Team produksi akan menunggu feedback dari band yang bersangkutan untuk kemudian akan mengadakan revisi naskah sesuai dengan kesepatan sutradara, produser dan team produksi. Apabila ternyata ada revisi dalam naskah tersebut, maka naskah akan dikembalikan kepada penulis untuk dibuat revisinya.”

3. Bagaimanakah proses pengembangan dari program Bioskop Indonesia tersebut?

“ Proses pengembangan Bioskop Indonesia tersebut dilakukan dalam setiap proses produksi. Pembuatan cerita dari Bioskop Indonesia juga disesuaikan dengan kondisi masyarakat sekarang, sehingga cerita yang nanti dibuat akan terasa dekat dengan masyarakat. “

4. Adakah Strategi Khusus untuk pengembangan program tersebut?

“ Sebenarnya kita mendapatkan strategi lebih khusus untuk pengembangan program dari analisis rating dan share. Dalam Bioskop Indonesia yang ditayangkan pada saat prime time mempunyai potensi yang sangat besar terhadap penonton yang bersifat female. Dengan pengetahuan tersebut, maka kita membuat konsep dan naskah yang lebih dekat dengan khalayak sasaran yaitu wanita. Namun hal tersebut bukan menjadi suatu patokan untuk mengembangkan program. Setiap konsep yang kita buat dalam Bioskop Indonesia dibuat berbeda dengan sinetron dan tayangan lain. Untuk tema, kita lebih fleksibel dengan selera pasar yang sedang diminati oleh masyarakat itu sendiri.”

5. Kenapa diperlukan adanya strategi pengembangan tersebut?

“ Yang pasti mendongkrak rating dan share, penjualan program untuk pemasukan iklan, namun pada intinya pengembangan program tersebut untuk membuat sesuatu yang berbeda dan tidak dipunyai oleh TV lain. Bioskop Indonesia melakukan pembuatan cerita yang berbeda dengan tayangan televisi yang lain namun dengan perpaduan konsep film, set, shot, pendekatan

sinematografi. Pada intinya kita memberikan penyajian cerita/sesuatu yang beda dengan memberikan cerita.”

6. Apa saja yang mempengaruhi dalam Pengembangan strategi program Bioskop Indonesia tersebut?

“Dalam setiap episode itu, kita punya cerita yang beda-beda pula. Tidak semua cerita dalam setiap episode mempunyai kekuatan untuk menarik penonton. Belum lagi visualisasi dari setiap sutradara Bioskop Indonesia tersebut. Karena dalam setiap episode, Bioskop Indonesia selalu berganti sutradara setiap episodenya. Mungkin sekarang yang lebih banyak dibuat dengan konsep film/animasi yang lebih banyak dari pada cerita, padahal untuk membuat sebuah animasi kita membutuhkan waktu dan persiapan yang lebih lama. Promo juga mempengaruhi dalam pengembangan program tersebut, banyaknya promo yang keluar untuk program tersebut, secara tidak langsung akan mempengaruhi program tersebut. “

7. Pengembangan konsep Bioskop Indonesia sekarang sudah sampai sejauh mana?

“ Jika Bioskop Indonesia itu sendiri, sekarang lebih kepada pengembangan cerita. Kalo dulu pada awalnya, Bioskop Indonesia hanya mengandalkan tema dan cerita, tetapi sekarang kita mempunyai sasaran untuk membuat konsep cerita yang lebih kepada cerita tentang seorang perempuan. Sekarang konsep cerita lebih diarahkan kepada mangsa pasar dan bukan hanya cerita dan musik yang seenaknya saja disatukan. Konsep cerita akan lebih dominant kepada

wanita sekarang, karena target kita adalah female. Bioskop Indonesia tayang nya prime Time.”

8. Bagaimanakah pengembangan strategi program yang paling ideal untuk tayangan dan program Bioskop Indonesia ini?

“ Sebenarnya untuk pengembangan yang paling ideal adalah pembuatan konsep itu sendiri. Secara proses produksi, Bioskop Indonesia harus dibuat benar-benar *filmiest*, artinya cara bertutur kata dan semua shot yang dibuat oleh sutradara harus mendekati film. Mungkin tidak perlu banyak kata dalam setiap dialog, namun lebih banyak ditunjukkan lewat gambar atau gerakan. Pengembangan nya juga harus didukung oleh promo dan semua pihak yang ada di Trans TV ini sendiri, sehingga tingkat pengetahuan masyarakat tentang adanya Bioskop Indonesia ini lebih banyak. “

9. Kesulitan apa yang dihadapi dalam melakukan strategi pengembangan Bioskop Indonesia tersebut?

“Dengan waktu yang terbatas, kita harus syuting dengan scene yang sangat banyak. Kemudian konsep yang punya Bioskop Indonesia itu sendiri yang mempunyai tuntutan visual secara film, tidak gampang untuk menyiapkan set, lighting, wardrobe, make up, dll untuk konsep film seperti itu. Kemudian masalah naskah yang kadang-kadang tidak bisa mencerminkan karakter dari pemain tersebut. Saat syuting juga kita harus membuat konsep secara video klip, hal tersebut sangt sulit dan memerlukan waktu yang cukup lama. Yang paling susah mungkin kerjasama, kompromi, dan komunikasi antar kru

produksi yang menciptakan program itu. Pada Episode pertama dan kedua kita pernah shooting sampai pagi, itu juga karena adaptasi dengan Sutradara.”

10. Seberapa penting artis dalam pengembangan program?

“ Artis menjadi sangat penting. Artis dengan image yang jelek di masyarakat tidak akan dipilih untuk bermain dalam Bioskop Indonesia ini. Kita lebih memilih artis yang berpengalaman dan mempunyai imej bagus di masyarakat. Artis yang sudah terkenal juga belum tentu menjamin untuk mendapatkan rating dan share yang tinggi. Dengan artis yang biasa saja, terkadang membuat program tersebut juga bisa naik *rating* dan *share* nya. Untuk artis utama kadang sulit karena mereka mempunyai jadwal bermain musik yang padat, sehingga kami kesulitan untuk mendapatkan jadwal syuting. Untuk mendapatkan rating&share yang bagus, diperlukan artis yang punya karakter dia sendiri yang pas untuk karakter dalam cerita, sehingga dalam program tersebut kita mendapatkan acting yang total dari artis tersebut.”

ASSOCIATE PRODUCER BIOSKOP INDONESIA

Nama: Siska Franika S.

1. Siapa yang bertanggung jawab terhadap pengembangan program Bioskop Indonesia?

“ Yang bertanggung jawab Bioskop Indonesia yang paling utama adalah Produser dan team produksi itu sendiri, namun tim naskah, tim fasilitas, out source dll juga ikut berpengaruh dalam pengembangan program. Bioskop Indonesia itu sendiri mempunyai konsep Film dan berbeda dengan program yang lain. Disinilah semua orang yang berkaitan dengan Bioskop Indonesia mempunyai tanggung jawab untuk pengembangan program. Konsep pengembangan program lebih berasal produser, creative, sutradara, dan penulis naskah. “

2. Bagaimanakah pembentukan dari konsep Bioskop Indonesia itu sendiri?

“ Konsep Bioskop Indonesia sendiri sudah dibuat oleh team Creative dari Drama sendiri kira-kira setahun yang lalu. Konsep tersebut dipresentasikan kepada Manajemen Trans TV juga setahun yang lalu, namun manajemen dari Trans TV memutuskan untuk mengangkat program ini setelah setahun kemudian.”

3. Pengembangan Bioskop Indonesia ini dalam hal apa saja?

“ Pengembangan program Bioskop Indonesia ini yang paling utama lebih kepada pemilihan cerita. Dengan cerita yang kuat dan bagus, tentu saja kita akan mendapatkan penonton yang banyak pula. Konsep dan pengembangan

cerita akan sangat mempengaruhi dan factor efektif yang berpengaruh pd pengembangan program. Pada factor promosi, kita lebih kepada media massa, seperti Radio dan Trans Tv tentunya. Kita juga melakukan promosi dalam internet dan milist. Untuk sekrang ini Bioskop Indonesia mempunyai penonton yang lebih banyak ke Male SES E, University, Academic, Teens, Female. Dari semua khalayak yang menonton Bioskop Indonesia tersebut, yang paling banyak adalah Male SES E, untuk itulah kita membuat cerita yang tetap mempertahankan Male SES E nya, walaupun sekarng kita juga membidik sasaran Female. Karena dalam prime time, penonton Female sangat banyak. Penonton pada Bioskop Indonesia memang lebih suka kepada lagunya daripada cerita maupun acting pemain, makanya kami tetap menjaga SES E male namun juga mulai mengarahkan ke target penonton lain. Pengembangan juga dilakukan dalam setiap proses produksi. Bioskop Indonesia ini sendiri selalu dikembangkan dalam setiap aspek yang berhubungan dengan produksinya itu sendiri. ”

4. Darimana mendapatkan strategi pengembangan seperti yang anda maksud tersebut?

“ Pengembangan program tersebut kita dapatkan dari analisis kita melalui rating dan share yang kita dapat. Laporan rating dan share kita dapatkan dari PCDC Trans TV. Laporan rating dan share dari AC Nielsen akan memberikan laporan kepada kita tentang banyaknya penonton dan sasaran yang hendak kita capai. Pembuatan strategi program berdasarkan laporan tersebut. Untuk hal yang lain, kita juga membuat konsep dan pelaksanaan program dengan sebaik

mungkin. Untuk beberapa episode terakhir ini kami lebih banyak menampilkan lagu dan cerita yang lebih menarik ke female. Dalam proses produksi pengembangan kita dapatkan dari Sutradara dan tim produksi itu sendiri.”

5. Bagaimana efek dari pengembangan program Bioskop Indonesia tersebut?

“ Wah, hasilnya fluktuatif. Tidak tentu. Artinya banyak factor yang mempengaruhi hasil pengembangan program tersebut. Banyak factor yang mempengaruhi nya. Tergantung dari grup band yang sedang kita garap dan cerita yang kita pakai pula, kemudian ada factor pemahaman cerita dari masing-masing sutradara juga. Factor-faktor pendukung itu harus menjadi satu kesatuan untuk bisa menjadi pengembangan program bisa berhasil.”

6. Apa saja yang menjadi penghambat dalam proses pengembangan Bioskop Indonesia tersebut?

“ Dari cerita, kita kadang tidak mendapatkan penulis yang mampu menceritakan dan menuliskan Bioskop Indonesia secara menyeluruh, kadang-kadang penulis juga cukup kesulitan karena harus menggabungkan antara musik dan drama. Banyak penulis juga yang tidak tepat waktu. Untuk pemilihan artis kita juga mengalami kesulitan, sekrang hampir semu artis yang sudah populer di masyarakat sudah dikontrak eksklusif bagi sebuah PH. Klo secara tehnik di lapangan sebenarnya kita tidak mendapatkan masalah, namun mungkin peralatan yang kita butuhkan kadang tidak di support oleh kantor, sehingga kita harus menyewa dan tidak bisa mendapatkan eksklusif alat.

Sekarang kita juga harus membatasi waktu shooting sampai jam 12 saja, ini dari manajemen untuk meningkatkan kualitas shooting dan efektifitasnya.”

7. Bagaimana strategi pengembangan program yang paling efektif untuk Bioskop Indonesia itu sendiri?

“ Lebih kepada cerita/naskah, klo kita ingin sesuatu yang bagus, kita harus membuat cerita yang bagus pula. Cerita yang bagus disini dimaksudkan untuk adalah cerita yang mampu merebut sasaran penonton yang menonton TV pada saat tayangan tersebut ditayangkan. Bioskop Indonesia ditayangkan pada saat prime time, dimana penonton female sangat mendominasi. Bagaimanapun juga subjek perempuan merupakan subjek yang disukai oleh para penonton female di Indonesia. Apalagi saingan kita saat ini sinetron serial yang sangat mendominasi prime time dan hamper semua subjek dalam sinetron tersebut adalah perempuan.”

8. Sebenarnya apa yang membedakan Bioskop Indonesia dengan program yang lain?

“ Bioskop Indonesia sangat unik, fresh, kita mempunyai cerita yang berbeda-beda dalam tiap episode nya. Bioskop Indonesia ini sendiri juga merupakan salah satu andalan dari Trans Tv sehingga Programming dari Trans Tv sendiri memasang Bioskop Indonesia pada saat prime time.”

9. Pengembangan startegi secara nyata dalam proses syuting itu sendiri?

“ Kita pernah mendatangkan *acting couth*, untuk melatih acting dari para pemain musik. Karena selama ini mereka sangat gagap dan kaku ketika sedang acting. Namun acting couth tersebut tidak begitu membantu, malahan

pada kenyataannya malah memperlama proses syuting. Akhirnya para sutradara sendiri yang mengarahkan acting pemain. Bioskop Indonesia sebenarnya menceritakan karakter dari masing-masing personel band tersebut untuk berakting, artinya mereka tidak perlu berakting menjadi orang lain, mereka menjadi diri mereka sendiri. Itu yang menjadi salah satu point penting dalam Bioskop Indonesia ini.”

10. Perubahan pengembangan program bagaimana yang akan dilakukan dalam Bioskop Indonesia?

“ Yang pasti kami mengubah format cerita. Menurut analisis kami subjek wanita akan sangat mempengaruhi performa dari tayangan ini, apalagi Bioskop Indonesia tersebut ditayangkan pada saat prime time, dimana semua Tv di Indonesia hampir didominasi oleh wanita. Dulu ada sinetron Jomblo yang ditayangkan di RCTI, namun hanya 13 episode saja, tayangan nya menurut saya bagus dan ditayangkan dalam prime time. Yang menjadi kegagalan adalah tidak adanya subjek perempuan dalam tayangan tersebut. Hanya ada 4 laki-laki yang dijadikan subjek. Dunia Tanpa Koma juga mengalami hal yang serupa. Berbeda dengan tayangan dari SCTV dan RCTI yang sangat mendominasi. Seperti Azizah dan Cahaya, dimana perempuan menjadi subjek dalam tayangan tersebut.”

11. Bagaimana supaya Bioskop Indonesia tidak di drop dari dan tetap bertahan sebagai tayangan Trans TV?

“ Untuk bisa terus bertahan, Bioskop Indonesia harus bisa mempertahankan target *rating* dan *share* yang telah diberikan. Dengan terus

mendapatkan target tersebut maka *sale* dan *marketing* juga akan mengalami peningkatan dalam Trans TV tersebut. Dengan adanya rating dan share yang tinggi akan menarik pemasang iklan untuk memasang iklan di program tersebut, maka pemasukan juga akan naik.”

12. Kenapa memilih format FTV untuk tayangan Bioskop Indonesia ini?

“ Trans TV merupakan sebuah televisi yang mempunyai imej yang bagus di masyarakat. Semua program yang ditayangkan di Trans TV merupakan program yang berkualitas. Format FTV merupakan sebuah format yang sesuai dengan imej Trans TV dan mempunyai keunggulan tersendiri dalam penayangannya. Pihak manajemen Trans TV sendiri juga menilai format ini merupakan sebuah format yang pas dengan imej dan citra dari Trans TV itu sendiri.”

SUTRADARA

Nama: Betul Solihin

1. Apa tugas dan tanggung jawab sutradara dalam program Bioskop Indonesia ini?

“Tanggung jawabnya tentu saja terhadap kelayakan dan standar visual dari tayangan dengan konsep yang sudah disepakati bersama. Jika tugasnya, disini sutradara akan memkoordinasi perangkat kerja yang ada untuk mencapai sasaran kerja. Menganangkan dan memaksimalkan kerja dari tiap tim produksi untuk mendapatkan hasil tayangan yang sesuai dengan konsep.”

2. Apa peranan sutradara dalam mengembangkan program Bioskop Indonesia?

“Disini sutradara berperan untuk memberikan hasil yang maksimal terhadap pengambilan gambar dan proses syuting itu sendiri. Sutradara menterjemahkan konsep dalam naskah yang telah disepakati untuk shooting. Sutradara bisa mengembangkan konsep pengambilan gambar dalam proses syuting sepanjang itu diperlukan untuk melakukan perbaikan konsep maupun cerita dalam tayangan.”

3. Yang dilakukan sutradara dalam proses syuting itu sendiri?

“Sutradara menentukan sudut pengambilan gambar, membuat pengadeganan dalam naskah dan acting pemain itu sendiri, blocking pemain, dalam setiap pengambilan gambar. Disini sutradara harus menciptakan suatu adegan dari naskah untuk menceritakan kepada penonton secara visual. Penonton harus

bisa merasakan dan menjadi dekat dengan adegan yang diciptakan sutradara itu.”

4. Apa saja yang mempengaruhi dalam proses syuting Bioskop Indonesia ?

“ Mungkin yang mempengaruhi adalah kesiapan dari syuting itu sendiri. Kesiapan segala sesuatu akan sangat mempercepat proses syuting, namun apabila belum siap, maka syuting akan berjalan lama dan itu akan berpengaruh kepada jadwal syuting dan budgeting. Kemudian faktor *human error* dari pemain dan acting nya, faktor alam seperti cuaca, dan faktor peralatan teknis. Semua itu akan mempengaruhi proses syuting.”

5. Apa kaitan pengembangan program dengan proses syuting itu sendiri?

“ Untuk mendapatkan proses syuting yang maksimal kita harus mengetahui dan sepakat dengan pengembangan program dari tayangan itu sendiri. Pertimbangan aspek cerita seperti konflik, alur, pemecahan masalah dll akan mempengaruhi proses syuting. Aspek artis, aspek budaya dalam masyarakat juga akan mempengaruhi pengembangan proses syuting tersebut. Sutradara akan mengembangkan ide dan kreatifitas dengan berpatokan dari konsep pengembangan program yang telah disepakati oleh tim produksi.”

7. Bagaimana sutradara dalam mengembangkan program selama proses syuting ?

“ Sutradara lebih kepada pendekatan shot. Disini arti nya sutradara akan membuat shot atau gambar yang dekat dengan masyarakat. Shot yang dibuat

akan lebih detail, indah dan wajar. Shot yang dibuat akan lebih kepada *style* dari masyarakat sekarang ini. Sutradara akan membuat gambar yang mengesankan kejadian. Akan lebih banyak gambar yang berbicara, bukan dalam kata-kata namun lebih kedalam perwujudan gambar.”

8. Sejauh mana sutradara berhak untuk mengubah naskah dalam proses produksi nya?

“ Sejauh dia mengubah naskah tersebut untuk memperbaiki performa dari program dan tayangan Bioskop Indonesia. Kadang perlu adanya perubahan untuk *set*, *screenplay*, dan adegan karena disesuaikan dengan set real nya. Pengembangan program tersebut juga bergantung dengan logika yang ada dalam masyarakat yang kadang tidak kita temukan dalam naskah. Dalam Bioskop Indonesia adalah proses penciptaan sebuah lagu, dalam naskah tersebut sutradara harus bisa menterjemahkan naskah kedalam bentuk gambar. Setiap sutradara akan berbeda-beda dalam mendapatkan filosofi dalam naskah tersebut, dan hal tersebut akan membuat shot atau gambar yang berbeda pula dalam setiap pembuatan adegan.”

9. Kenapa diperlukan pengembangan program dalam proses syuting?

“ Karena naskah yang diterima, hanya akan mengungkap deskripsi saja. Sedangkan sutradara dituntut untuk bercerita lewat gambar. Sutradara harus lebih detail dalam menceritakan peristiwa tersebut dalam gambar dan bertujuan untuk memberikan informasi kepada penonton. Diperlukan suatu pengembangan dalam proses syuting, baik itu melalui pengembangan shot

maupun pengembangan cerita dan konsep yang telah disepakati oleh tim produksi.”

10. Apakah ada cara khusus dalam pengembangan Bioskop Indonesia dalam proses syuting tersebut?

“ Filosofi yang didapat kan sutradara akan diterapkan dalam setiap pengambilan gambar yang dilakukan. Pengembangan tersebut akan lebih kepada pengembangan cerita yang sudah ada dalam naskah. Pengemasan adegan yang mendukung alur cerita dan dari naskah tersebut akan sangat mempengaruhi cerita dan visual yang nanti dilihat dalam program tersebut.

11. Apa saja kesulitan yang dihadapi dalam pengembangan program tersebut?

“ Kesulitannya adalah membuat team untuk mencapai satu visi dalam kesepakatan dan pembuatan program tersebut. Naskah dibuat untuk membuat satu team mengetahui tujuan dan program yang akan dibuat, tapi terkadang naskah sendiri kurang bisa mempresentasikan keberadaan dari program itu sendiri.”

12. Bagaimana program yang bagus untuk media televisi?

“ Yang pasti adalah program tersebut memenuhi standar dari broadcast dan standar estetika dalam tayangan. Dalam hal ini hokum seni, art, lighting, kostum dll. Semua harus menunjang dan memenuhi tujuan dari konsep tayangan tersebut. Selain itu harus adanya konsep yang jelas dan terarah untuk ditayangkan, ditunjang dengan peralatan yang sesuai dengan standart broadcast.”

13. Bagaimana pengembangan ideal untuk program Bioskop Indonesia ini?

“ Pengembangan ideal harus dimulai dari format cerita dan konsep awal dari program ini, untuk Bioskop Indonesia aspek musik, kesenian, cerita harus di sinergi kan dengan aspek industri. Karena Bioskop Indonesia ini ditayangkan di TV, sehingga mau tidak mau aspek industri menjadi hal yang juga dilihat. Pengembangan naskah yang bagus sesuai dengan konsep tanpa mengurangi karakter dari tiap pemain. Pemilihan dari pemain tersebut juga menjadi suatu tuntutan untuk mengembangkan program. Yang terakhir mungkin adalah pendukung set, kostum, lighting serta semua pendukung teknis yang sesuai dengan format FTV Bioskop Indonesia yaitu format film.”

SUTRADARA

Nama: Sukarya ST Maharjo.

1. Apa saja tugas dan tanggung jawab sutradara dalam proses produksi Bioskop Indonesia?

“ Sutradara adalah penggubah naskah atau cerita yang tertuang dalam naskah atau scenario. Sutradara akan menafsirkan sebuah naskah dan menyimpulkannya sampai pada tahap pembuatan adegan untuk lebih lanjut diubah kedalam bentuk audio visual. Sutradara adalah Jendral lapangan dalam proses syuting, artinya setiap keputusan yang berkaitan dengan proses pengambilan gambar dan proses syuting di bawah koordinasi Sutradara.”

2. Apa peranan Sutradara dalam pengembangan strategi program dalam Bioskop Indonesia tersebut?

“ Peranan sutradara adalah mengkomunikasikan hasil tafsiran dari naskah atau pun scenario kepada semua tim produksi. Sutradara juga harus bisa menjembatani setiap tujuan dan konsep dari tim produksi terhadap naskah dan tim lain yang ikut dalam proses produksi. Sutradara juga bisa menrangsang tim produksi untuk mengembangkan naskah untuk tujuan program yang lebih baik. “

3. Hal-hal yang mempengaruhi dalam proses syuting dalam Bioskop Indonesia?

“ Yang mempengaruhi proses syuting adalah waktu yang dibatasi untuk syuting tersebut. Waktu untuk mempersiapkan syuting akan sangat mempengaruhi kecepatan dalam proses syuting tersebut. Kemampuan acting

dari para pemain Bioskop Indonesia juga sangat mempengaruhi kecepatan syuting. Budgeting yang dibuat oleh produser juga berpengaruh dalam proses syuting, kita ga bisa syuting dengan maksimal, jika budget atau anggaran syuting juga ditekan.”

4. Dari mana Sutradara mendapatkan ide untuk membuat strategi pengembangan program tersebut?

“Dari naskah tersebut, kita akan mendapatkan ide dan kreatifitas untuk pengembangan program. Ide dasar dari naskah kadang masih kurang eksplorasi jadi kita harus mengembangkan ide dengan konsep pengembangan yang baru pula.”

5. Strategi pengembangan program yang paling efektif dalam Bioskop Indonesia?

“ Pengembangan yang paling efektif bisa dilakukan dalam tim produksi itu sendiri, konsep sebelum syuting yang harus sudah matang dan mempunyai bentuk. Pengembangan strategi dalam tim tersebut akan berbeda-beda tiap episode nya, karena Bioskop Indonesia mempunyai konsep yang berbeda dalam setiap syutingnya. Pengembangan tersebut terlebih dahulu dimulai dalam cerita dan kemudian akan berpengaruh dalam proses produksi nya. Dibutuhkan cerita yang kuat dalam Bioskop Indonesia.”

6. Bagaimanakah pentingnya strategi pengembangan dari program Bioskop Indonesia tersebut?

“ Pengembangan dari Bioskop Indonesia sangat penting, pengembangan nanti akan tampak dalam hasil karya setiap program. Dan hasil karya tersebut akan

menjadi tanggung jawab tim produksi secara keseluruhan dan sutradara secara khusus. Pengembangan program itu menjadi nafas (*taste*) dari program tersebut. Pengembangan program tersebut akan sangat berpengaruh dalam pembuatan shot dan pembuatan adegan. Emosi dari penonton bisa kita dapatkan apabila kita bisa mengembangkan strategi program tersebut secara benar. Misalnya saja, program tersebut mempunyai strategi untuk membentuk konsep secara film, maka kita juga harus membuat konsep film dalam setiap pengambilan gambarnya.”

7. Bagaimana startegi pengembangan tersebut dalam proses syuting nya?

“ Dalam proses syuting nya pengembangan nya lebih ketika melihat real set di tempat syuting. Bayangan yang didapatkan oleh sutradara ketika membaca naskah biasanya akan lebih berkembang apabila sutradara tersebut menemukan lokasi dan set yang bagus. Dengan lokasi dan set yang bagus tersebut, sutradara bisa mengembangkan adegan, dan setiap shot. Hal tersebut mungkin akan memakan waktu yang cukup lama, namun hal tersebut kadang bagus untuk mendapatkan gambar yang sesuai dengan konsep. Namun shot dan semua pengembang tersebut dilakukan selama tidak mengganggu jalannya syuting dan jadwal yang telah dibuat. Pengembangan tidak boleh dilakukan apabila hal tesebut mengganggu jalannya syuting menambah budget atau waktu lebih lama. Karena sutradara di TV juga harus memikirkan aspek komersial dari program yang dibuat nya. Tidak hanya mengikuti keinginannya

untuk pengembangan program saja, sutradara dalam TV harus mempertimbangkan aspek komersial dan penjualan program tersebut.”

8. Yang paling efektif untuk pengembangan program dalam Bioskop Indonesia?

“ Yang paling efektif adalah konsep dasar dari program tersebut, dengan konsep dasar yang kuat, maka program tersebut akan bisa menyajikan program yang menarik pula. Seperti memasak, kita akan bisa memasak sayur yang enak jika bumbunya sudah tepat dan enak. Scenario dan naskah menjadi senjata utama dalam pengembangan program tersebut. Cerita yang bagus adalah cerita yang mampu mempunyai kedekatan emosi dengan penonton yang menontonnya. Dalam hal ini cerita tersebut juga disiarkan dalam TV, sehingga penulis harus pintar untuk mengubah setiap aspek cerita dalam naskah, harus adanya variasi dalam setiap naskah tersebut. Adanya peristiwa humor, kesedihan, sukacita dll harus masuk kedalam naskah tersebut. Selain itu penulis juga harus mempunyai pengetahuan tentang adanya grafik tentang pengenalan tokoh, pengenalan masalah, klimaks cerita dan penyelesaian cerita. Aspek tersebut harus bisa dijadikan satu dalam sebuah naskah. Bagi sutradara, kita juga mempunyai prioritas dalam setiap scene yang kita ambil, prioritas dalam pengambilan scene tersebut akan sangat bergantung dengan naskah yang akan dipakai. “

9. Apakah sutradara mempunyai cara khusus dalam pengembangan program tersebut?

“Setiap sutradara mempunyai standar dalam pembuatan program, yang paling penting adalah sutradara tersebut mampu untuk memberikan informasi kepada penonton. Cara khusus nya dengan penerapan dan pengambilan gambar yang ada di lapangan. Sutradara akan mengambil gambar dengan konsep yang berbeda, misalnya dalam Bioskop Indonesia tersebut kita akan lebih menampilkan banyak gambar dan video klip yang berbicara, tanpa mungkin sedikit dialog. Dengan gambar yang mengesankan/ indah itu, kita sudah bisa menarik penonton untuk melihat tayangan kita, dan mampu untuk mengekspresikan tayangan tersebut kepada penonton.”

10. Apa efek dari pengembangan program tersebut?

“Bagi penonton, tayangan tersebut akan mengekspresikan emosi dan keadaan yang nyata kepada penontonya. Sehingga penonton akan merasakan ikut dalam alur cerita yang dibuat oleh penulis naskah dan tim produksi tersebut. Dalam segi estetika/keindahan kita akan bisa memaksimalkan shot film dalam setiap pengambilan adegan dalam program. Dari segi ekonomi itu sendiri, maka program tersebut pastinya akan mendapatkan keuntungan dari penjualan sale dan marketing.”

11. Pengembangan program yang baik untuk proses produksi Bioskop Indonesia?

“Dengan kerja secepat mungkin, memeberikan karya yang sebaik mungkin, dengan budget sedikit mungkin, namun bisa memberikan keuntungan yang

sebesar-besarnya dalam program tayang tersebut. Juga harus memberikan kreatifitas yang maksimal kepada pengembangan program.”

12.Masukkan untuk pengembangan Bioskop Indonesia untuk masa kedepan?

“ Yang pasti Bioskop Indonesia harus bisa diterima masyarakat dengan cerita yang berbeda dalam setiap episodenya. Bioskop Indonesia harus mempunyai rating dan share yang tinggi untuk bisa mendapatkan *sale* yang bagus, sehingga mampu memberikan kontribusi untuk perusahaannya. Pendekatan ke cerita harus lebih edukatif, informative, ringan, bermoral dan sesuai dengan image Trans TV sendiri.”